

**PENGARUH MODAL KERJA DAN INTENSIFIKASI LAHAN KELOMPOK
TANI TERHADAP HASIL PERTANIAN TANAMAN PADI DI DESA
MAHALONA KABUPATEN LUWU TIMUR (Suatu Tinjauan Hukum
Ekonomi Islam)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum Ekonomi Syari'ah (SH) Pada Program Studi
Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar**

Oleh :

Irza Rahayu

105 250 175 14

**PRODI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

1439 H/ 2018 M



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedungjora, Lt. 4 B/17/Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223

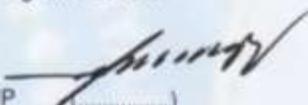
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

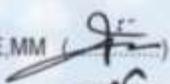
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara IRZA RAHAYU, NIM. 105 25 0175 14 yang berjudul "PENGARUH MODAL KERJA DAN INTENSIFIKASI LAHAN KELOMPOK TANI TERHADAP HASIL PERTANIAN TANAMAN PADI DI DESA MAHALONA KABUPATEN LUWU TIMUR (Suatu Tinjauan Hukum Ekonomi Islam)" telah diujikan pada hari Kamis 4 Dzulhijjah 1439 H / 4 Juni 2018 M, dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

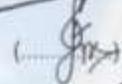
Makassar, 4 Dzulhijjah 1439 H
16 Agustus 2018 M

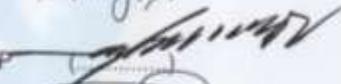
Dewan Penguji,

Ketua : Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP 

Sekretaris : Dr. H. Syahrudin Yasen, S.Ag, SE, MM 

Anggota : Drs. Haery Mogat, MM 

: Fakhruddin Mansyur, S.EI, M.EI 

Pembimbing I : Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP 

Pembimbing II : Drs. Haery Mogat, MM 

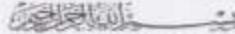
Disahkan Oleh :
Dekan FAI Unismuh Makassar



Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554612



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin II/ 17 Fax Telp. (0411) - 851 914



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Senin, 4 Juni 2018
Tempat : Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa saudara

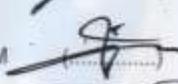
Nama : IRZA RAHAYU
NIM : 105 25 0175 14
Judul Skripsi : PENGARUH MODAL KERJA DAN INTENSIFIKASI LAHAN KELOMPOK TANI TERHADAP HASIL PERTANIAN TANAMAN PADI DI DESA MAHALONA KABUPATEN LUWU TIMUR (Suatu Tinjauan Hukum Ekonomi Islam)

Dinyatakan : **LULUS**

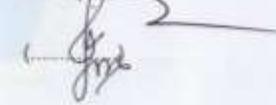

Ketua
Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM: 554612


Sekretaris
Dra. Mustalidang Usman, M. Si
NIDN: 0917106101

Dewan Penguji :
Ketua : Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP 

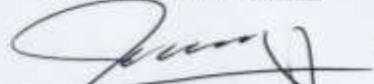
Sekretaris : Dr. H. Syahrudin Yasen, S.Ag, SE, MM 

Anggota : Drs. Haery Mogat, MM 

: Fakhruddin Mansyur, S.EI, M.EI 

Disahkan oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar


Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUJI ADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Gedung Iqra Lantai IV) Tlp. 0411-868972, Fax. 0411-865588 Makassar 90222



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Irza Rahayu
Nim : 105 250 175 14
Fakultas/Jurusan : Agama Islam/Hukum Ekonomi Syariah
Alamat/Telp : Bumi Permata Hijau 10 No 5/081241400870
Judul Skripsi : "Pengaruh Modal Kerja dan Intensifikasi Lahan Kelompok Tani Terhadap Hasil Pertanian Tanaman Padi di Desa Mahalona Kabupaten Luwu Timur (Suatu Tinjauan Hukum Ekonomi Islam)".

Setelah dengan seksama memeriksa dan menulis, maka proposal ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dan dipertahankan dihadapan tim penguji seminar proposal.

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 04 Dzulhijjah 1439 H
16 Agustus 2018 M

Disetujui

Pembimbing I


Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaia, MP
NIDN : 0924035201

Pembimbing II


Drs. Haery Mogat, M.M.
NIDN : 0911116901



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin II/ 17 Fax Telp. (0411) - 851 914 Makassar



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : IRZA RAHAYU
NIM : 105 25 017514
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran,

Makassar, 4 Dzulhijjah 1439H

16 Agustus 2018 M

Yang membuat pernyataan



IRZA RAHAYU
NIM: 105 25 0175 14

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jujurlah pada diri sendiri, maka hal tersebut akan membukakan pintu apapun”

Lakukanlah sekarang. Terkadang “nanti” bisa jadi “tak pernah”

“Man jadda wa jadda”

Kupersembahkan karya ini untuk Ibunda tercinta Kunti Amini dan Misidi sebagai Ayah terbebat didunia. Terimakasih ketulusanmu..mama, bapak..engkau telah sabar mendidik, memberi kasih sayang yang tak ada batasnya untukku maaf atas kenakalanku dan kesalahanku tapi engkau selalu senyum tulus dan sabar menghadapiku dan terimakasih engkau selalu melantunkan do'a yang kau panjatkan untukku.

Dan tak lupa kubingkiskan buat :

Kakak terhebatku Sitti Robiatul Asna dan Angga Anugraha serta adik-adik tercintaku Khusnan Luq Awi dan Sinta Delawati serta buat pendamping hidupku (kelak)

Lembaran-lembaran ini bagian kecil bakti kasihku untuk orang-orang terhebat dalam hidupku...

ABSTRAK

Irza Rahayu. 105 250 175 14. Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja dan Intensifikasi Lahan Kelompok Tani Muslim Terhadap Hasil Pertanian Tanaman Padi di Desa Mahalona Kabupaten Luwu Timur. Dibimbing oleh **Dr. Ir. H.Muchlis Mappangaja dan Drs.Haery Mogat, M.M.**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan di desa Mahalona Kabupaten Luwu Timur. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui modal kerja dan intensifikasi lahan kelompok tani muslim terhadap hasil pertanian tanaman padi sudah sesuai dengan aturan. Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu, X_1 modal kerja kelompok tani muslim, X_2 intensifikasi lahan kelompok tani muslim, X_3 hasil pertanian kelompok tani muslim.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner atau angket. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para petani khususnya di desa Mahalona kabupaten Luwu Timur sebanyak 65 orang dengan menggunakan rumus sloving maka menghasilkan sampel sebanyak 65 sampel. Selanjutnya data yang diperoleh melalui *instrument* tersebut kemudian diolah melalui analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi *Partial Least Square (PLS)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa margin modal kerja, intensifikasi lahan, dan hasil pertanian berpengaruh positif dan signifikan dari hasil analisis inferensial yang menggunakan uji t dengan rumus regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel.

Kata kunci : Modal kerja, Intensifikasi Lahan dan Hasil pertanian Kelompok Tani Muslim.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT pencipta seluruh alam yang telah menganugrahkan keimanan, keislaman, kesehatan dan kesempatan karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya hingga kepada umatnya akhir zaman, Aamiin.

Tiada senyuman tanpa air mata, tiada keberhasilan tanpa pengorbanan karena, proses tidak akan pernah mengkhianati hasil. Dengan dukungan dan kasih sayang dari orang-orang terhebat, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi hingga selesai dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja dan Intensifikasi Lahan Kelompok Tani Terhadap Hasil Pertanian Tanaman Padi di Desa Mahalona Kabupaten Luwu Timur (Suatu Tinjauan Hukum Ekonomi Islam)”**.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari kekurangan, baik aspek kualitas maupun aspek kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Semua ini didasarkan dari keterbatasan yang dimiliki penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna sehingga

penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr.Abd. Rahman Rahim, SE., MM, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Mawardi Pewangi, M.pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam
3. Ibu wakil Dra. Mustahidang Usman, M.Si. selaku wakil Dekan Fakultas Agama Islam
4. Kepada Bapak Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP, selaku ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah sekaligus sebagai dosen pembimbing penulis.
5. Kepada Bapak Hasanuddin, SE.Sy, selaku sekretaris Prodi Hukum Ekonomi Syariah.
6. Kepada Bapak Drs. Haery Mogat, M.M, selaku dosenpembimbing penulis dalam menyelesaikan proposal ini,
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Administrasi Universitas Muhammadiyah Makassar, khususnya Fakultas Agama Islam yang telah banyak menuangkan ilmunya kepada kami.

8. Para dewan penguji Bapak Dr.Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP, Drs. Haery Mogat, MM, Dr. H. Syahrudin Yasen, S.Ag, SE,MM dan FakhrudinMansyur, S.E.I., M.E.I terimakasih atas saran dan masukan yang telah diberikan kepada penulis.
9. Ucapan terima kasih dan kasih sayang yang tak terhingga penulis persembahkan kepada ibu H. Kunti Amini dan Bapak H. Misidi sebagai kedua orang tua yang telah menjadi sosok malaikat hati sekaligus alarm terhebat di dunia yang selalu mendo'akan di setiap sujudnya, member semangat, dukungan, dan bahkan menjadi pendengar setia buat penulis hingga bias melewati tahap demi tahap hingga sekarang ini.
10. Kepada saudara-saudara kandungku, Siti Rabiatul Asna yang tidak pernah lelah membantu membiayai pendidikan dan memotivasi penulis untuk terus semangat dan berjuang demi cita-cita. Angga Anugerah terimakasih sudah member semangat dan buat Khusnan Luq Awi serta Sinta Delawati terimakasih sudah berani hadir menjadi adik sekaligus bias menjadi kakak buat penulis yang selalu membuat penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Ucapan kasih sayang kepada teman-teman dan sahabat seperjuangan yang tidak bisa di sebutkan satu-satu namanya terkhusus teman-teman jurusan Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2014 yang selalu

setia menemani dan berjuang bersama penulis selama menempuh Pendidikan.

12. Kepada Adi Sucipto S.pd terimakasih telah menemani berjuang dan memberikan motivasi serta semangat kepada penulis selama menyusun skripsi

13. Sahabat seperjuangan Alumni SMA Negeri 9 Luwu Utara angkatan 2011 khususnya Syadiatul Markamah, Syahrur Ramadhan dan Alimatul Musrifah yang selama ini telah memberikan motivasi serta do'a ke pada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Atas semua bantuan yang telah diberikan, penulis hanya dapat memanjatkan do'a kepada Allah SWT, semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini senantiasa berada dalam lindungan-Nya dan seluruh bantuannya semoga bernilai ibadah di sisi-Nya.

AamiinYaRobbal'Alamiin.....

Makassar, 15 Ramadhan 1439 H
30 Mei 2018 M

Penulis

Irza Rahayu

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan penelitian.....	10
D. Manfaat penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. TINJAUAN TEORITIS	12
1. Hasil Pertanian.....	12
2. Kelompok Tani	19
3. Modal Kerja.....	26
4. Intensifikasi Lahan	33
B. KERANGKA PIKIR.....	35

C. KERANGKA KONSEPTUAL	36
D. HIPOTESIS PENELITIAN	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Objek dan Tempat Penelitian	38
B. Jenis Penelitian	38
C. Defenisi Operasional Variabel.....	39
D. Jenis Data dan Sumber data.....	40
E. Populasi dan Sampel	41
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Metode Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Pembahasan.....	47
B. Hasil Penelitian	53
BAB V PENUTUP.	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
C. Rekomendasi.....	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan merupakan salah satu masalah pokok yang perlu mendapat perhatian dari pihak yang berwenang, mengingat mayoritas penduduk Indonesia bertempat tinggal di pedesaan dan mempunyai mata pencaharian hidup sebagai petani. Secara umum pertanian yang mereka lakukan disawah dan dilahan kering, teknik pengolahan lahan ini dipengaruhi oleh luas lahan, modal, tenaga kerja beserta harga jual pada saat pertanian itu sedang dilakukan.

Kebijakan yang ditempuh pemerintah untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional diantaranya adalah dengan peningkatan kehidupan ekonomi yang dilakukan melalui pembangunan pertanian. Jatuhnya harga gabah ditingkat petani memperlihatkan betapa lemahnya antisipasi pemerintah terhadap permasalahan yang menyangkut kehidupan para petani. Disamping itu, penerapan pencabutan subsidi pupuk yang dilakukan pemerintah sangat memberatkan petani jika harga dasar gabah tidak dapat dipertahankan.

Peningkatan produktivitas petani dan usaha pertanian merupakan sektor pertumbuhan yang penting ke depan. Masyarakat dunia dalam waktu tidak lama lagi membutuhkan hasil pertanian yang banyak,

berkualitas tinggi dan dengan harga yang bersaing. Pembangunan pertanian telah dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteraan. Kesejahteraan petani merupakan arah dan tujuan pembangunan pertanian.¹

Strategi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat diarahkan untuk mendorong pembaharuan struktur yaitu dengan memperkuat kedudukan dan peran ekonomi masyarakat dalam perekonomian nasional. Perubahan ini meliputi proses perubahan dari ekonomi lemah ke ekonomi yang tangguh, dari ketergantungan ke kemandirian, perubahan struktur ini mensyaratkan langkah-langkah dasar yang meliputi pengalokasian sumber daya, penguatan kelembagaan, dan penguasaan teknologi.

Memenuhi kebutuhan hidup, petani selalu berusaha mencari alternatif dalam mengelola lahan pertaniannya, salah satunya adalah petani berusaha mencari modal untuk membeli bibit yang unggul demi memperoleh tanaman yang bagus sehingga dapat menghasilkan buah yang berkualitas. Dalam hal ini, biasanya petani menyesuaikan jenis tanaman yang akan dipilih untuk ditanam sesuai dengan iklim daerah pertanian tersebut, misalnya memilih tanaman yang lebih praktis dalam

¹ Umer, Chapra. (*Islam dan tantangan Ekonomi*. Jakarta: gema Insani press, 2000.)H.213-216.

artilebih cepat menghasilkan, tidak membutuhkan modal besar dan menguntungkan.²

Permasalahan yang kerap dihadapi oleh masyarakat khususnya pada para petani adalah mengenai harga jual yang mereka alami. Harga jual pada saat musim panen terkadang mengalami penurunan yang sering membuat petani terancam berada dalam kerugian sehingga harga jual dari hasil pertanian ini dapat mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat. Salah satu yang melekat pada masyarakat Indonesia adalah permodalan yang sedikit. Padahal modal sangat penting dalam mendukung peningkatan produksi dan taraf hidup masyarakat. Kekurangan modal akan berpengaruh terhadap pendapatan. Dalam suatu usaha petani membutuhkan modal kerja dimana modal ini memiliki peranan yang sangat besar dalam pengadaan sarana produksi dan upah tenaga kerja.³

Pada dasarnya setiap kelompok tani, didalam menjalankan usahanya, baik yang bergerak dalam bidang pertanian, peternakan, maupun perkebunan, pasti mempunyai tujuan tertentu, yaitu mendapatkan laba sebesar-besarnya dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki seefisien mungkin. Untuk itu kelompok tani harus mempersiapkan strategi untuk meningkatkan hasil produksinya, yang dalam hal ini dana yang

²Sairin. *Sudut Pandang Ekonomi sosial*, (Jakarta:intermedia, 2002)h.14.

³Sritua, Arief. (*Pembangunanisme dan ekonomi Indonesia, pemberdayaan rakyat dalam arus globalisasi*. Bandung; zaman wacana mulia, 1998).H. 254-255.

digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasi sehari-hari disebut modal kerja.

Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi hutang lancar atau dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari, misalnya untuk membayar gaji pegawai, membeli bahan baku, membayar hutang dan sebagainya. Dana yang dialokasikan tersebut diharapkan diterima kembali dari hasil penjualan produk yang dihasilkan dalam waktu yang tidak lama (satu tahun atau kurang dari satu tahun). Dengan demikian, sumber dana tersebut akan terus-menerus berputar setiap periodenya selama hidupnya usaha tersebut. Tersedianya modal kerja yang cukup penting bagi pertanian untuk membiayai kegiatan operasionalnya.

Maka pihak petani harus dapat menggunakan modal kerjanya secara efektif dan efisien. Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif. Hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan yang selanjutnya berakibat pada penurunan tingkat profitabilitas perusahaan. Sebaliknya kekurangan modal kerja juga akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena kesempatan untuk memperoleh keuntungan disia-siakan. Untuk itulah para petani dituntut untuk mengelolah modal kerjanya secara efektif dan efisien, agar dapat menghasilkan laba yang berdampak pada pencapaian profitabilitas yang maksimal bagi perusahaan tersebut

Pertumbuhan ekonomi mencerminkan perkembangan kegiatan yang menyebabkan adanya barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat menjadi meningkat demi menstabilkan kemakmuran masyarakat. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan dambaan semua orang baik di perkotaan maupun perdesaan.⁴

Agama Islam sebagai pedoman hidup manusia tidak hanya mengatur ibadah ritual saja, tetapi merupakan aturan lengkap yang mencakup aturan ekonomi. Ekonomi tidak bisa lepas dari kehidupan manusia, sehingga tidak mungkin Allah swt. tidak mengatur masalah yang demikian penting. Kewajiban manusia untuk berusaha memperoleh kesejahteraan ekonomi, Allah berfirman dalam QS Al-Qhasas/28: 77:

إِلَيْكَ اللَّهُ أَحْسَنُ كَمَا وَأَحْسَنُ الدُّنْيَا مِنْ نَصِيْبِكَ تَنْسَ وَلَا الْآخِرَةَ الدَّارَ اللَّهُ أَوْلَىٰ لَكَ فِيمَا وَابْتِغِ
 ۞ الْمُفْسِدِينَ يُحِبُّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فِي الْفَسَادِ تَبِعْ وَلَا

Terjemahan : dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.⁵

Ayat tersebut menjelaskan bahwa harta atau pendapatan bagi masyarakat itu penting, seperti halnya bahwa padi bagi petani bukan hanya

⁴Basuki, Pujoalwanto. (perekonomian Indonesia Yogyakarta, 2014) H.86-87.

⁵Departemen Agama RI "Al-Qur'an dan Terjemahnya". Tahun. 2008. QS. Al-Qhasas (28)77.

untuk bahan pangan saja, tetapi juga mempunyai arti ekonomi yang begitu penting dan sebagian besar menguntungkan hidupnya dari hasil padi. Sejak beberapa tahun lalu padi telah menjadi sumber pendapatan bagi petani.⁶

Mahalona merupakan bagian dari Kota Terpadu Mandiri (KTM) salah satu desa transmigrasi kecamatan Towuti kabupaten Luwu Timur yang letaknya tidak jauh dari Sorowako dan bersebrangan dengan danau Matano. Penduduk di desa Mahalona sebagian besar bermata pencaharian dari lahan usaha pertanian, karena tanah dan cuaca di Luwu Timur memang sangat cocok untuk berbagai macam usaha salah satunya adalah bercocok tanam. Semua hasil pertanian di masa mendatang bisa menjadi andalan utama jika cadangan nikel di perut bumi sudah tidak bisa lagi diharapkan oleh penduduk Luwu Timur.

Permasalahan yang dihadapi petani di daerah ini diantaranya produktivitas yang rendah yang disebabkan karena tingkat keterampilan masyarakat yang masih rendah, utamanya dalam hal penggunaan luas lahan yang belum optimal sehingga dalam mengoptimalkan luas lahan tersebut masih membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak untuk mencapai produksi yang lebih tinggi. Kebutuhan akan tenaga kerja ini menjadi bagian dari permasalahan yang dihadapi oleh para petani di Desa Mahalona.

⁶Nur Rianto AlAri. (*Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Era Adicitra Intermedia, 2011) H.10.

Banyak lahan yang masih kosong dan belum optimal dalam pengelolaannya karena disebabkan kurangnya tenaga kerja yang mengelola lahan tersebut menjadi lahan yang produktif dan bisa menghasilkan tanaman padi secara maksimal. Permasalahan ketenagakerjaan ini sangat mempengaruhi jumlah produksi padi di Desa Mahalona. Permasalahan lain yang dihadapi adalah sarana dan prasarana perhubungan yang belum dapat menjangkau semua daerah sentra produksi sehingga sangat mempengaruhi usaha pemasaran hasil perkebunan masyarakat sekaligus mempengaruhi tingkat harga jual yang diterima oleh petani.

Selain itu problem yang dihadapi oleh para petani adalah kecurangan-kecurangan dalam taktik timbangan dan harga pemasaran. Kecurangan dalam melakukan perdagangan atau jual beli masih ada yang melakukan penipuan terhadap pembeli dengan cara menaikkan harga barang yang dibutuhkan oleh para petani. Hal seperti ini dapat mendatangkan kemudharatan karena tiap barang yang dijual tidak sama dengan harga pemasaran

Pengorganisasian aktivitas-aktivitas pribadi maupun kolektif yang bersifat ekonomis dalam sistem ekonomi islam harus diarahkan untuk mewujudkan suatu kondisi yang memungkinkan tercapainya kemaslahatan umat. Aktivitas ekonomi juga harus dijadikan sebagai suatu cara untuk

mencapai kesejahteraan umat manusia telah ditentukan oleh prinsip dan kandungan ajaran Islam.⁷

Untuk itu, maka diperlukan inovasi baru untuk menstabilkan ekonomi rakyat yang terdapat di Negara berkembang saat ini. Salah satu inovasi yang diterapkan oleh sekelompok orang yakni terdapatnya beberapa kelompok tani muslim untuk menstabilkan keadaan petani yang telah menitik fokuskan pekerjaan mereka dalam mengelola lahan persawahan.⁸

Peranan kelompok tani muslim memiliki peran yang penting bagi pembangunan ekonomi di dalam suatu daerah. Kelompok tani adalah kumpulan para petani yang terikat secara non formal atas dasar keserasian, kesamaan kondisi lingkungan, keakraban, kepentingan bersama dan saling mempercayai serta memiliki pimpinan untuk mencapai tujuan bersama.

Pembentukan kelompok tani merupakan suatu usaha pembangunan pertanian dan memberikan wadah yang kokoh di pedesaan dan merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara para petani dalam kelompok untuk menghadapi berbagai macam ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan. Pertanian pada saat ini mengalami keterpurukan sehingga memicu para petani untuk bekerja sama dengan petani lain dengan

⁷Anonim.(Prilaku ekonomi islam di Indonesia tahun 2015)<http://www.bps.go.id>. diakses pada tanggal 21 September 2017 pukul 12.45 Wita.

⁸Wahyu,Febrl.(Prespektif *Perekonomian*)2000//www.academia.edu/5913130/. Di akses pada tanggal 25 Oktober 2017 pukul 21.00 WITA

mengadakan kelompok tani. Pembinaan terhadap kelompok tani tidak lain adalah sebagai upaya percepatan sasaran. Adapun tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam pembangunan.⁹

Jumlah penduduk di Desa Mahalona SP2 berjumlah 500 orang, terbagi atas 325kارتو keluarga, jumlah laki-laki sebanyak 286 orang dan jumlah perempuan sebanyak 214 orang. Kemudian yang aktif dalam kelompok tani muslim 150orang (Sumber: Kantor Desa mahalona SP2).

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada bidang ekonomi yaitu “***Pengaruh Modal Kerjadan Intensifikasi Lahan Kelompok Tani Terhadap Hasil Pertanian Tanaman Padi di Desa Mahalona Kabupaten Luwu Timur (Suatu Tinjauan Hukum Ekonomi Islam)***”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh modal kerja kelompok tani terhadap hasil pertanian tanaman padi di Desa Mahalona Kabupaten Luwu Timur ?

⁹Basuki,Pujoalwanto.(*perekonomian Indonesia yogyakarta*) 2014.H. 200.

2. Apakah terdapat pengaruh intensifikasi lahan kelompok tani terhadap hasil pertanian tanaman padi di Desa Mahalona Kabupaten Luwu Timur ?
3. Apakah terdapat pengaruh modal kerja dan intensifikasilahan kelompok tani secara bersamaan terhadap hasil pertanian tanaman padi di Desa Mahalona Kabupaten Luwu Timur ?

C. Tujuan Penelitian

Berkenaan dengan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, peneliti dapat menentukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh modal kerja kelompok tani terhadap hasil pertanian tanaman padi di Desa Mahalona Kabupaten Luwu Timur
2. Menguji dan menganalisis intensifikasilahan kelompok tani terhadap hasil pertanian tanaman padi di Desa Mahalona Kabupaten Luwu Timur
3. Menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh modal kerja dan intensifikasi lahan kelompok tani terhadap hasil pertanian tanaman padi di Desa Mahalona Kabupaten Luwu Timur

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk dapat digunakan dalam pengembangan ilmu ekonomi islam terkait dengan agronomi tanaman padi, lingkungan dan kesejahteraan petani.
2. Sebagai sumbangan pikiran untuk pengambilan kebijakan pemerintah khususnya ketahanan pangan nasional dan daerah serta masyarakat.

3. Untuk memberikan motivasi kepada para pembaca dan penulis karya tulis ilmiah dari berbagai kalangan yang melakukan karya-karya ilmiah lebih lanjut.
4. Secara universal untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang cara mendapatkan dan mengelola informasi dengan baik untuk disampaikan pada masyarakat luas, baik bagi penulis maupun para pembaca serta masyarakat pada umumnya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian hasil pertanian

Menurut Renville hasil pertanian merupakan selisih total jumlah penerimaan dengan jumlah biaya yang di keluarkan untuk menjalankan usaha, sedangkan laba bersih adalah jumlah hasil pendapatan setelah dikurangi dengan pajak penghasilan.¹⁰

Pendapatan kelompok tani adalah keuntungan yang diperoleh petani dengan mengurangkan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dengan penerimaan usaha tani dimana pendapatan tunai merupakan hasil perhitungan dari pengurangan jumlah penerimaan tunai dengan pengeluaran tunai kelompok tani.¹¹

Tujuan utama dari analisis pendapatan kelompok tani madalah menggambarkan keadaan sekarang suatu kegiatan usaha dan menggambarkan keadaan yang akan datang dari perencanaan atau tindakan. ¹²Analisis pendapatan kelompok tani muslim memrlukan dua keterangan pokok, yaitu keadaan pengeluaran selama usaha tani dikerjakan atau dijalankan dalam waktu yang telah ditentukan dan

¹⁰Renville, Siagian.(*PengantarManajemenAgribisnis*, Yogyakarta : GajahMada University Press) 2003.H.32

¹¹Achmad, Firman.(*AgribisnisSapiPerah*, Bandung: Widya Padjajaran) 2010.H. 14

¹²Ibid.H. 21

penerimaan (hasil produksi x harga jual) sehingga dari dua faktor tersebut dapat dianalisis pendapatan yang diperoleh petani baik itu pendapatan bersih maupun pendapatan kotor karena melibatkan perhitungan biaya yang diperhitungkan sesuai dengan perhitungan pendapatan kelompok tani.¹³

Besarnya pendapatan petani yang diperoleh merupakan ukuran keberhasilan dari sesuatu yang dikelola dengan jumlah dan bentuk pendapatan yang mempunyai fungsi yang sama yaitu memenuhi keperluan sehari-hari dan memberikan kepuasan kepada petani agar dapat melanjutkan kegiatannya. Lebih lanjut dikatakan oleh Boyd, bahwa besarnya pendapatan tunai dari kelompok tani dapat menggambarkan kemajuan ekonomi kelompok tani spesialisasi dan pembagian kerja. Selanjutnya, besarnya tingkat pendapatn ini juga dapat digunakan untuk membandingkan keberhasilan petani yang satu terhadap petani yang lain.¹⁴

Pendapatan petani timbul bila perbandingan jumlah penerimaan dari hasil produksi lebih besar dibandingkan dengan jumlah biaya atau pengeluaran selama proses produksi. Selanjutnya dari pendapat Soeharjo dan Dahlan dalam Tjakrawiralaksana menyatakan bahwa pendapatan sebagai selisih dari penerimaan dan biaya yang dikeluarkan

¹³Dimas.(*Perekonomian Undercover*, Jakarta: Titik Media Publisher) 2013.H 87-88.

¹⁴Boyd.(*ManajemenPemasaran*, Erlangga:Jakarta) 2005. H.101

selama proses produksi berlangsung. Jadi dapat diketahui nilai pendapatan atau keuntungan yang diperoleh dari suatu kegiatan kelompok tani, yaitu dengan mengetahui besarnya penerimaan yang dikali dengan harga yang berlangsung, kemudian dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan sejak dari pengolahan tanah sampai pasca panen.¹⁵

Secara ekonomi, masalah pendapatan merupakan salah satu tolak ukur untuk mengetahui tingkat kemakmuran suatu Negara atau daerah. Oleh karena itu yang dimaksud dengan pendapatan dapat dijelaskan dari dua sisi yaitu rumah tangga Negara atau individu yang dikenal dengan pendapatan masyarakat atau individu yang dikenal dengan sebutan pendapatan masyarakat.

Menurut Eldon Hendriksen mengenai pendapatan sebagai konsep dasar, pendapatan merupakan proses arus, yaitu penciptaan barang dan jasa selama jarak waktu tertentu.¹⁶

Kemudian menurut Zaki Baridwan (*Intermediate Accounting*) pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utang (atau kombinasi dari keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang,

¹⁵Tjakrawilaksana. (*Usaha Tani*, Bogor : Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor) 1983. H.76

¹⁶ Ibid. H.79

penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama dan usaha.¹⁷

Pendapatan seseorang atau individu dapat diartikan sebagai jenis pendapatan masyarakat, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa melakukan kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk. Tolak ukur yang sangat penting untuk melihat kesejahteraan keluarga adalah pendapatan masyarakat itu sendiri, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan tergantung pada tingkat pendapatan. Besarnya pendapatan itu sendiri akan mempengaruhi kebutuhan dasar yang harus dipenuhi yaitu pangan, sandang, papan dan kesehatan.¹⁸

Pendapatan masyarakat adalah selisih antara penerimaan (TR) dan semua biaya (TC). Jadi $Pd = TR - TC$. Pendapatan masyarakat (TR) atau Y adalah perkalian antara harga (P) dengan jumlah permintaan barang yang diperoleh (Qd). Biaya masyarakat biasanya diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*). Biaya tetap (FC) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Biaya variabel (VC) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh, contoh biaya untuk tenaga kerja. Total biaya (TC) adalah

¹⁷Ibid.H.100

¹⁸I Wayan, Subagiarta.(*SumberDayaManusia*, Jember : Fe Unej) 2006.H.48

jumlah dari biaya tetap (FC) dan biaya variabel (VC), maka $TC = FC + VC$.¹⁹

Beberapa pengertian pendapatan menurut para ahli yaitu:

1. Menurut Sofyan Syafri Harahap mengemukakan bahwa pendapatan adalah hasil penjualan barang dan jasa yang dibebankan kepada langganan/mereka yang menerima.
2. Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield pendapatan adalah arus masuk bruto darimanfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.
3. Menurut Skousen, Stice dan Stice pendapatan adalah arus masuk atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi keduanya) dari pengiriman atau produksi barang, memberikan jasa atau melakukan aktivitas lain yang merupakan aktivitas utama atau aktivitas *central* yang sedang berlangsung.

¹⁹Matanari, Wahyudianto.9Makalah ekonomi makro inflasi dan pengangguran disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah ekonomi makro.<http://www.academia.edu/6852624>)2014.Di akses pada tanggal 24Oktober 2017 pukul 11:42 WITA.

- a. Jenis-jenis Pendapatan
 - 1. Pendapatan Aktif, pendapatan hasil daripada pekerjaan atau perniagaan yang dilakukan dan ditukar dengan jumlah masa bekerja atau berniaga.
 - 2. Pendapatan Pasif, buat sesuatu kerja tetapi hasil pendapatan berterusan dan tidak terikat dengan jumlah masa bekerja.
 - 3. Pendapatan Sampingan (*Side-Income*), pendapatan sampingan hasil daripada kerja sampingan yang dilakukan diluar daripada waktu bekerja.
 - 4. Manfaat Pendapatan
 - a. Untuk mengetahui kemajuan ekonomi atau perkembangan perekonomian dari tahun ke tahun.
 - b. Untuk mengetahui tingkat kemakmuran masyarakat dengan jumlah penduduk, yaitu tentang pendapatan.
 - c. Sebagai pedoman untuk melaksanakan pembangunan
 - 5. Faktor-Faktor Pendapatan
 - a. Laju pertumbuhan dan jumlah penduduk semakin tinggi
 - b. Modal Usaha
 - c. Bahan Baku
 - d. Waktu kerja
 - e. Umur
 - f. Keterampilan Kerja

- g. Konsumsi dan tabungan
- h. Investasi
- i. Permintaan dan penawaran

Menurut soekartawi, bahwa pendapatan di bagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Pendapatan kotor (penerimaan) usaha tani adalah nilai produksi total usahatani dalam jangka waktu tertentu baik yang dijual, dikonsumsi oleh rumah tangga petani dan disimpan di gudang pada akhir tahun
2. Pendapatan bersih usaha tani adalah selisih antara pendapatan kotor usaha tani dengan biaya produksi seperti upah buruh, pembelian bibit, obat-obatan dan pupuk yang digunakan oleh petani.

Dari beberapa teori, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendapatan akan didapat apabila dari salah satu individu telah melakukan suatu pekerjaan atau kontrak kerja. Pendapatan diakui setelah kejadian penting atau setelah proses penjualan dan biasanya pendapatan diakui pada saat penjualan. Pendapatan juga merupakan proses dari pembuatan barang dan penyerahan barang. Pendapatan juga berpengaruh terhadap kelangsungan hidup manusia. Manusia akan memenuhi kebutuhan hidupnya apabila berpenghasilan pada suatu pekerjaan, karena

pendapatan juga mempunyai manfaat dan faktor-faktor yang berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari.²⁰

2. Kelompok Tani

Menurut Mulyono (2005) kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan yang bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut.

Kelompok tani menurut Anonim dalam Mardikanto (1993) diartikan sebagai kumpulan orang-orang tani atau yang terdiri dari petani dewasa maupun petani taruna yang terikat secara formal dalam suatu wilayah keluarga atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada di lingkungan pengaruh dan pimpinan seorang kontak tani.

Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) No. 82 Tahun 2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani menyebutkan bahwa kelompok tani adalah kumpulan petani, peternak, pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, geografi) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha tani anggota.

²⁰Soekartawi. (*Analisis Usaha Tani*, Jakarta : UI Press) 2006.H.104 -116.

Perry dan Perry (Winardi 2004) mengemukakan bahwa yang menjadi ciri-ciri suatu kelompok adalah :

1. Ada interaksi antar anggota yang berlangsung secara kontinyu untuk waktu yang relatif lama
2. Setiap anggota menyadari bahwa ia merupakan bagian dari kelompok, dan sebaliknya kelompoknya mengakui sebagai anggota
3. Adanya kesepakatan bersama antar anggota mengenai norma-norma yang berlaku, nilai-nilai yang dianut dan tujuan atau kepentingan yang akan di capai
4. Adanya struktur dalam kelompok dalam arti para anggota mengetahui adanya hubungan-hubungan antar peranan, norma tugas, hak dan kewajiban yang semuanya tumbuh di dalam kelompok itu.

Dengan penduduk bermayoritas islam, maka sangat baik dalam mendukung pembentukan kelompok tani muslim. Dengan berlandaskan pada Al-Qur'an dan sunnah rasul, tentu peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan melalui pendapatan usahatani muslim dalam bertani, seperti keikhlasan, kejujuran, kesabaran dalam bekerja tentu akan menjadi berkah yang baik pula yang akan didapatkan oleh masyarakat petani muslim.

Dari beberapa teori, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kelompok tani adalah sekumpulan beberapa orang yang didirikan oleh beberapa orang dalam suatu wilayah yang menyediakan sebagai wadah

informasi bagi para petani dan menyampaikannya melalui pendekatan metode kelompok, sehingga tergabung dalam kelompok tani dan berperan penting dalam meningkatkan pendapatan para petani yang ada di dalam suatu wilayah tersebut.

Kelompok tani merupakan salah satu bentuk perekonomian yang mendasarkan pada nilai-nilai Islam. Pada kelompok tani muslim ini menerapkan tiga pondasi yaitu, pertama nilai-nilai keimanan (tauhid) kedua, nilai-nilai islam (syariah) ketiga nilai-nilai ihsan (etika).

1. Pondasi keimanan

Fungsi dan wilayah keimanan dalam islam adalah pembenahan dan pembinaan hati atau jiwa manusia. Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuui. QS. Ar Ruum [30]: 30

يَمُّ الدِّينِ ذَٰلِكَ اللَّهُ لَخَلْقِ تَبْدِيلَ لَا عَلَيْهَا النَّاسَ فَطَرَّ اللَّهُ فِطْرَتِ حَنِيفًا لِلدِّينِ وَجْهَكَ فَأَقِمُّ

﴿يَعْلَمُونَ لَا النَّاسَ أَكْثَرُ وَلِيَكُنَّ الْقَ﴾

Terjemahan ;

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia

menurut fitrah itu. tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”²¹

2. Pondasi syariah

Fungsi syariah dalam agama untuk mengatur dan memelihara aspek-aspek lahiriyah umat manusia khususnya, baik yang berkaitan dengan individu, sosial dan lingkungan alam, sehingga terwujud keselarasan dan keharmonisan. Bagian kehidupan manusia yang diatur oleh syariat adalah aspek ekonomi. Al-quran dan as-sunah sebagai sumber dalam ajaran islam banyak memuat prinsip-prinsip mendasar dalam melakukan tindakan ekonomi baik secara tegas maupun jelas. Diantara prinsip itu adalah berikut :

a. Ta'awun (saling membantu)

Sebagaimana Allah telah berfirman dalam Surah Al-Maidah [5] 2 sebagai berikut :

﴿الْعِقَابِ شَدِيدُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا أَلْعُدْوَانَ الْإِثْمِ عَلَى تَعَاوُنُوا وَلَا وَالْتَقَوَى الْبِرِّ عَلَى وَتَعَاوُنُوا

اللَّهُ

²¹Departemen Agama RI “Al-Qur’an dan Terjemahnya”. Tahun. 2008. QS. Ar

Terjemahan :

“dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.

b.Keadilan

Sebagaimana Allah telah berfirman dalam surah al-Maidah [5] 49 :

﴿أَنْزَلَ مَا بَعْضَ عَنِ يَفْتِنُوكَ أَنْ وَاحِدَرَهُمْ أَهْوَاءَهُمْ تَتَّبِعَ وَلَا اللَّهُ أَنْزَلَ بِمَا بَيْنَهُمْ أَحْكَمَ وَأَنْ

نَسْفُونَ النَّاسَ مِنْ كَثِيرًا وَإِنْ ذُنُوبِهِمْ بِبَعْضٍ يُصِيبُهُمْ أَنْ اللَّهُ يُرِيدُ أَنْ نَمَافَا عِلْمَ تَوَلَّوْا فَإِنْ إِلَيْكَ اللَّهُ

﴿٤٩﴾ لَف

Terjemahan :

“dan hendaklah kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka. dan berhati-hatilah kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. jika mereka berpaling (dari hukum yang telah diturunkan Allah), Maka ketahuilah bahwa Sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian

*dosa-dosa mereka. dan Sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik”.*²²

c. Logis dan Rasional tidak emosional

Sebagaimana firman Allah dalam Surah Ali-Imraan [3] 134 sebagai berikut :

﴿الْمُحْسِنِينَ تُحِبُّ وَاللَّهُ لِنَاسٍ عَنِ الْعَافِينَ الْغَيْظَ وَالْكَرِيمِينَ وَالضَّرَّاءِ السَّرَّاءِ فِي يُنْفِقُونَ الَّذِينَ

Terjemahan :

“(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema’afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan”.

Rasulullah menganjurkan kepada para sahabat untuk menahan marah dan saling memaafkan. Seseorang yang dapat menguasai rasa marah akan menemukan nilai kehidupan tertinggi. Nilai kehidupan ini sepadan dengan “ *jihad spiritual* ”. Maka siapapun yang berhasil dalam jihad ini maka ia akan mampu menguasai diri dari nafsu syahwat dan segala godaan dunia yang mengepungnya.

Sebagaimana diriwayatkan dari Abu Ayyub, bahwa Rasulullah pernah bersabda :

²²Departemen Agama RI “Al-Qur’an dan Terjemahnya”. Tahun. 2008. QS. Al-Maidah [5]:49

“Tidak diperbolehkan bagi kaum Muslim mendiamkan (saling cemberut) saudaranya lebih dari tiga hari. Jika mereka bertemu, mereka saling berpaling. Padahal sebaik-baik dari mereka ialah yang memulai perdamaian dengan mengucapkan salam”. (HR. Bukhari & Muslim)

5. Professional

Sebagaimana firman Allah dalam Surah Saba [34]:10-11 sebagai berikut :

قَدَرْنَا سَبِغْتَ أَعْمَلْنَا أَنْ ۖ الْحَدِيدَ لَهُ وَالنَّوَّالِطَيْرَ مَعَهُ ۖ أَوْبَىٰ يَجِبَالٍ فَضَلًّا مِّنَٰدَاؤُهُ ۖ إِنَّا وَدَدْنَا وَإِنَّا وَلَقَدْ ۖ

بَصِيرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا إِنِّي صَالِحًا وَأَعْمَلُوا السَّرْدِ فِي وَ

Terjemahan:

10. Dan Sesungguhnya Telah kami berikan kepada Daud kurnia dari kami. (Kami berfirman): "Hai gunung-gunung dan burung-burung, bertasbihlah berulang-ulang bersama Daud", dan kami Telah melunakkan besi untuknya,

11.(yaitu) buatlah baju besi yang besar-besar dan ukurlah anyamannya; dan kerjakanlah amalan yang saleh. Sesungguhnya Aku melihat apa yang kamu kerjakan.²³

Hadits Rasulullah saw banyak yang mengarahkan umat manusia agar beretos kerja yang tinggi dan mengarah kepada profesionalisme

²³Departemen Agama RI “Al-Qur’an dan Terjemahnya”. Tahun. 2008. QS. Saba[34]:10-11.

sesuai dengan pengarahannya dan bimbingan dari al-Qur'an seperti yang disebutkan di atas, diantaranya:

Terjemahan :

Dari Aisyah r.a., sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila bekerja, mengerjakannya secara profesional". (HR. Thabrani, No: 891, Baihaqi, No: 334).

3. Modal Kerja

Dalam kegiatan proses produksi pertanian, maka modal dibedakan menjadi dua macam, yaitu modal tetap dan tidak tetap. Perbedaan tersebut disebabkan karena ciri yang dimiliki oleh modal tersebut. Faktor produksi seperti tanah, bangunan dan mesin-mesin sering dimasukkan dalam kategori modal tetap. Dengan demikian, modal didefinisikan sebagai biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang tidak habis dalam sekali proses produksi. Peristiwa ini terjadi dalam waktu yang relative pendek dan tidak berlaku untuk jangka panjang.²⁴

Sedangkan modal tidak tetap adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan habis dalam satu kali proses produksi tersebut, misalnya biaya produksi yang dikeluarkan untuk membeli benih, pupuk, obat-obatan atau yang dibayarkan untuk pembayaran tenaga kerja. Pembatasan seperti itu, disebut tidak baku. Karena, ciri proses produksi

²⁴Beddu, Amang. (*Ekonomi di Indonesia*, Pt Sistemaju Mandiri Prakarsa) 2008. H. 103-109

pertanian yang berubah-ubah dan kondisional menurut lokasi atau tempat tertentu dan waktu yang tertentu pula. Besar kecilnya modal dalam usaha pertanian tergantung dari berbagai hal, antara lain :

a. Skala usaha

Besar kecilnya skala usaha sangat menentukan besar kecilnya modal yang di pakai, makin besar skala usaha makin besar pula modal yang dipakai.

b. Macam komoditas

Komoditas tertentu dalam proses produksi pertanian juga menentukan besar kecilnya modal yang dipakai. Usaha tani asparagus akan memerlukan biaya yang relative tinggi bila dibandingkan dengan usaha tani padi pada luas lahan yang sama.

c. Tersedianya Kredit

Kredit sangat menentukan keberhasilan suatu usaha tani. Walaupun produsen mengetahui bahwa usahatani juga memerlukan modal yang besar tetapi kalau modal tersebut tidak disediakan oleh kredit bank, maka usahatani yang sedang dijalani juga akan tertanggu.

Kenyataan sering dijumpai adanya petani yang kekurangan modal dan untuk pemecahannya diperlukan kredit. Untuk itu dalam mengukur modal pinjaman perlu diperhitungkan bunga atas kredit yang dipinjam. Besar kecilnya pinjaman ini akan berbeda satu sama yang lain tergantung dari macam sumbernya. Pinjaman dari pinjaman pribadi

dan pinjaman dari bank-bank swasta akan berbunga relative lebih tinggi bila dibandingkan dengan pinjaman pada bank-bank swasta.²⁵

Modal adalah salah satu faktor produksi yang menyumbang pada hasil produksi, hasil produksi dapat meningkat karena digunakannya alat-alat mesin produksi yang efisien, ketika hasil produksi meningkat maka pendapatan juga akan meningkat. Dalam proses produksi tidak ada perbedaan antara modal sendiri dengan modal pinjaman, yang masing-masing menyumbang langsung pada produksi.

Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output.²⁶

Akumulasi modal terjadi apabila sebagian dari pendapatan di tabung dan diinvestasikan kembali dengan tujuan memperbesar output dan pendapatan dikemudian hari. Pengadaan pabrik baru, mesin-mesin, peralatan dan bahan baku meningkatkan stock modal secara fisik (yakni nilai riil atas seluruh barang modal produktif secara fisik) dan hal

²⁵Price, Gittinger.(*analisa ekonomi proyek-proyek pertanian*, universitas Indonesia) 2008.H.89-105.

²⁶Ibid.H.13

ini jelas memungkinkan akan terjadinya peningkatan output di masa mendatang.

Pentingnya peranan modal karena dapat membantu menghasilkan produktivitas, bertambahnya keterampilan dan kecakapan pekerja juga menaikkan produktivitas produksi. Modal mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan berhasil tidaknya suatu usaha produksi yang didirikan. Modal dapat dibagi sebagai berikut:

1. Modal tetap merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang tidak habis dalam satu proses produksi tersebut. Modal tidak bergerak dapat meliputi tanah, bangunan, peralatan dan mesin-mesin.

2. Modal tidak tetap merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan habis dalam satu kali proses produksi tersebut

Akumulasi modal merupakan bagian dari pendapatan nasional atau pengeluaran (*expenditure*) yang digunakan untuk memproduksi baik barang modal maupun barang untuk konsumsi dalam waktu tertentu. Akumulasi modal dapat terjadi apabila sebagian dari pendapatan ditabung dan diinvestasikan kembali dengan tujuan memperbesar output dan pendapatan dikemudian hari.

Makna pembentukan modal adalah masyarakat tidak melakukan keseluruhan kegiatannya saat ini sekedar untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumsi yang mendesak, tetapi mengarahkan

sebagian daripadanya untuk pembuatan barang modal, alat-alat dan perlengkapan, mesin, fasilitas pengangkutan, dan pabrik dalam arti pembentukan modal merupakan investasi dalam bentuk barang-barang modal yang dapat menaikkan stok modal, output nasional dan pendapatan nasional.

Faktor yang menyebabkan rendahnya pembentukan modal adalah rendahnya pendapatan masyarakat yang menyebabkan rendahnya tabungan yang sangat penting dalam pembentukan modal. Rendahnya produktivitas yang berakibat laju pertumbuhan pendapatan nasional, tabungan, dan pembentukan modal menjadi rendah, alasan kependudukan yang sangat tinggi akan menyebabkan pendapatan perkapita yang menurun dan akan terjadi kekurangan dana dan akumulasi modal dalam pembiayaan pembangunan, dan kekurangan peralatan modal serta keterbelakangan teknologi.

Kecukupan modal mempengaruhi ketepatan waktu dan ketepatan takaran dalam penggunaan masukan, kekurangan modal menyebabkan kurangnya masukan yang diberikan sehingga menimbulkan resiko kegagalan atau rendahnya yang akan diterima (Nasution, 2008: 12).

Modal dalam sistem ekonomi Islam diharuskan terus berkembang agar sirkulasi uang tidak berhenti. Dikarenakan jika uang atau modal terhenti maka harta itu tidak akan mendatangkan manfaat bagi orang

lain, namun seandainya jika uang diinvestasikan dan digunakan untuk melakukan bisnis maka uang tersebut akan mendatangkan manfaat bagi orang lain, termasuk diantaranya jika ada bisnis yang berjalan maka akan bisa menyerap tenaga kerja.

Sebagaimana Allah Swt. berfirman dalam QS. Al-baqarah[2] 279 yang berbunyi sebagai berikut:

لَا تَظْلِمُونَ لَأَمْوَالِكُمْ رُءُوسُ فَلَئِمَّ تَبْتُمُورًا وَإِنْ رَزَّ سُوْلُهُ ۖ وَاللَّهُ مِنَ بَحْرَبٍ فَأَذْنُوا تَفْعَلُوا لَمْ فَاِنْ

تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

Terjemahnya:

“Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya”.

Ayat ini menjelaskan bahwa meneruskan hidup dengan riba setelah menjadi orang Islam, berarti memaklumkan perang kepada Allah Swt. dan rasul. Dengan ancaman yang keras itu, dapatlah dipahamkan bahwasanya seluruh harta yang diperibakan itu, baik dapatlah dipahamkan bahwasanya seluruh harta yang dipinjamkan, atau bunganya dari harta itu, semuanya menjadi harta yang haram kelanjutannya ialah bahwa daulah islamiyah berhak merampas seluruh harta itu, baik modal pokok, maupun bunganya. Tetapi kalau kamu telah taubat tidak hendak melanjutkan lagi kehidupan

yang jahat itu, maka harta yang kamu pinjamkan sebanyak jumlah asalnya, bolehlah kamu ambil kembali.

Ekonomi Islam dalam konsep pengembangan modal memberikan ketentuanketentuan yang jelas dan terarah, antara lain konsep pengembangan modal yang ditawarkan adalah dengan menyerahkannya pada tiap individu sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Dengan catatan segala bentuk pengembangan yang akan dilakukan, harus memenuhi ketentuan-ketentuan syariah yang ada sebagaimana yang diatur dalam syariah muamalat. Dengan demikian, adanya pengembangan modal usaha yang dilakukan sesuai dengan sistem ekonomi Islam, diharapkan akan tercipta kondisi perekonomian masyarakat yang kondusif bagi pengembangan produksi.

4. Intensifikasi Lahan

Intesifikasi lahan pertanian adalah salah satu usaha untuk meningkatkan hasil pertanian dengan cara mengoptimalkan lahan pertanian yang sudah ada untuk memperoleh hasil yang optimal. Intensifikasi pertanian sangat dianjurkan untuk diterapkan agar mendapatkan produk atau hasil pertanian lebih banyak dengan kualitas yang lebih baik. Dalam intesifikasi lahan pertanian yang harus diperhatikan adalah masalah pengadaan bibit,

pengolahantana, penanaman, pemupukan, pemberantasan hama dan penyakit pemanenan dan kegiatan pasca panen.²⁷

Peningkatan efisiensi penggunaan lahan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani yang didapat dari adanya tambahan penghasilan. Keberhasilan usaha peningkatan produksi pertanian memang dipengaruhi oleh banyak faktor. Namun dari banyak faktor tersebut ada beberapa faktor yang sangat tergantung pada upaya yang dilakukan oleh sumber daya manusia, diantaranya penyiapan lahan, penerapan tata cara budidaya yang benar, cara panen yang tepat dan pengolahan pascapanen yang bagus. Hal-hal tersebut tentu memiliki konten teknologi yang berpengaruh secara langsung dan harus mendorong peningkatan produktivitas.

Selain itu, rehabilitasi sangat dianjurkan untuk para petani. Karena, rehabilitasi pertanian adalah usaha memperbaiki lahan pertanian yang semula tidak produktif atau sudah tidak memproduksi menjadi lahan produktif atau mengganti tanaman yang sudah tidak produktif menjadi tanaman yang lebih produktif.

Pada ekonomi pertanian intensitas umumnya dipakai untuk faktor input total produksi per unit lahan, biaya setara dengan tenaga kerja, pupuk, pestisida, regulasi pertumbuhan (pemangkasan) dan mekanisasi. Bila dilihat dari perspektif keterbatasan sumber dana yang ada, intensifikasi hampir

²⁷Nur, Suhaedah (Journal Cendekia. <https://www.scribd.com/document/319731429/Contoh-Proposal-Kelompok-Tani-pdf>) Diakses pada tanggal 2 Januari 2018, pukul 18:43 Wita.

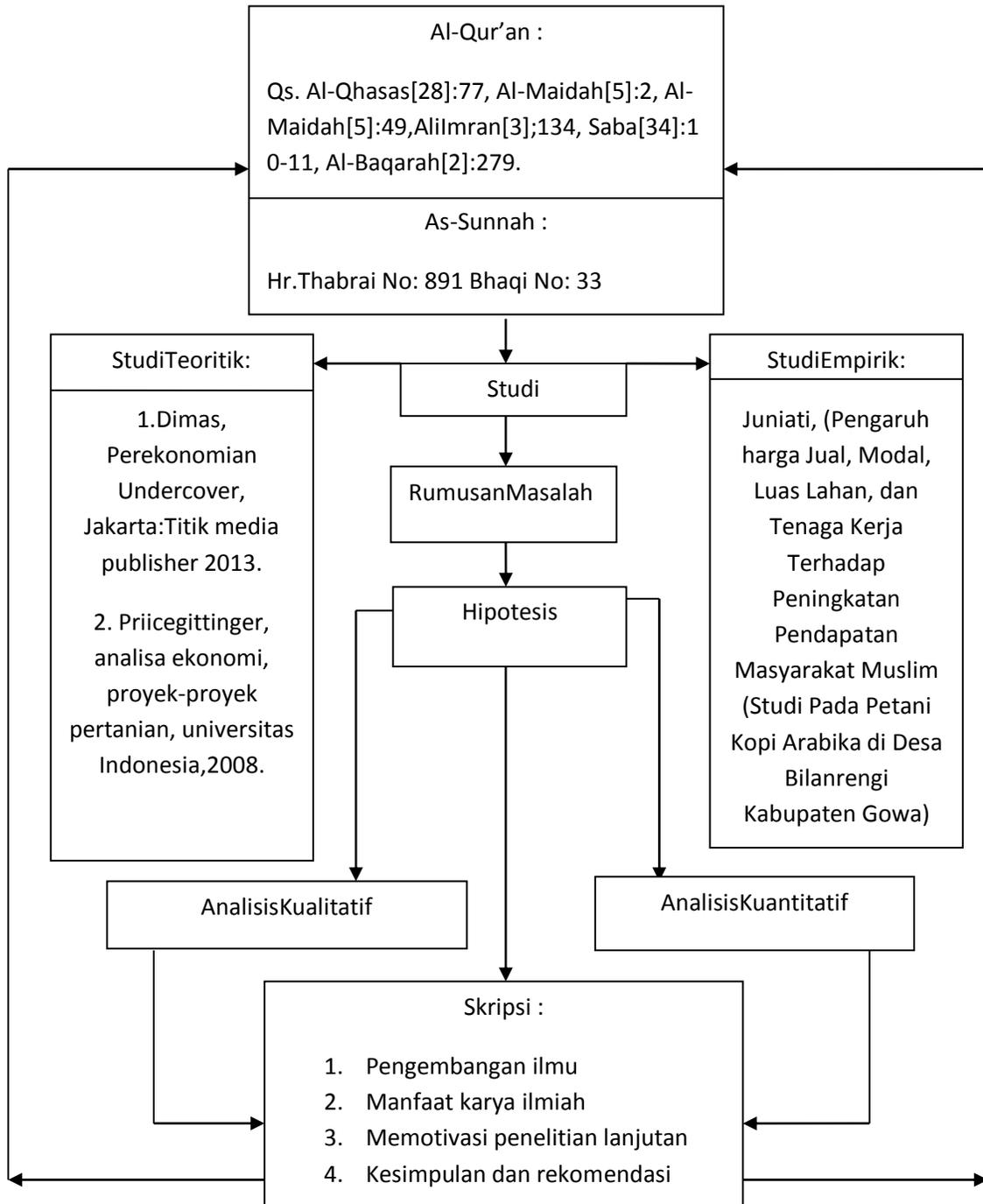
sama dengan extensifikasi (karena membutuhkan tambahan lahan untuk mengimbangi pengeluaran), tetapi untuk skala yang lebih besar kedua strategi tersebut mungkin dibutuhkan untuk memenuhi permintaan di masa yang akan datang. Idealnya, perhitungan ekonomi pada strategi pengelolaan lahan secara terpadu harus mempertimbangkan pula nilai-nilai lingkungan yang terkait.

Pelaksanaan intensifikasi padi dilakukan dengan menggunakan semua lahan yang biasa digarap oleh petani yang terdiri dari lahan lama,.

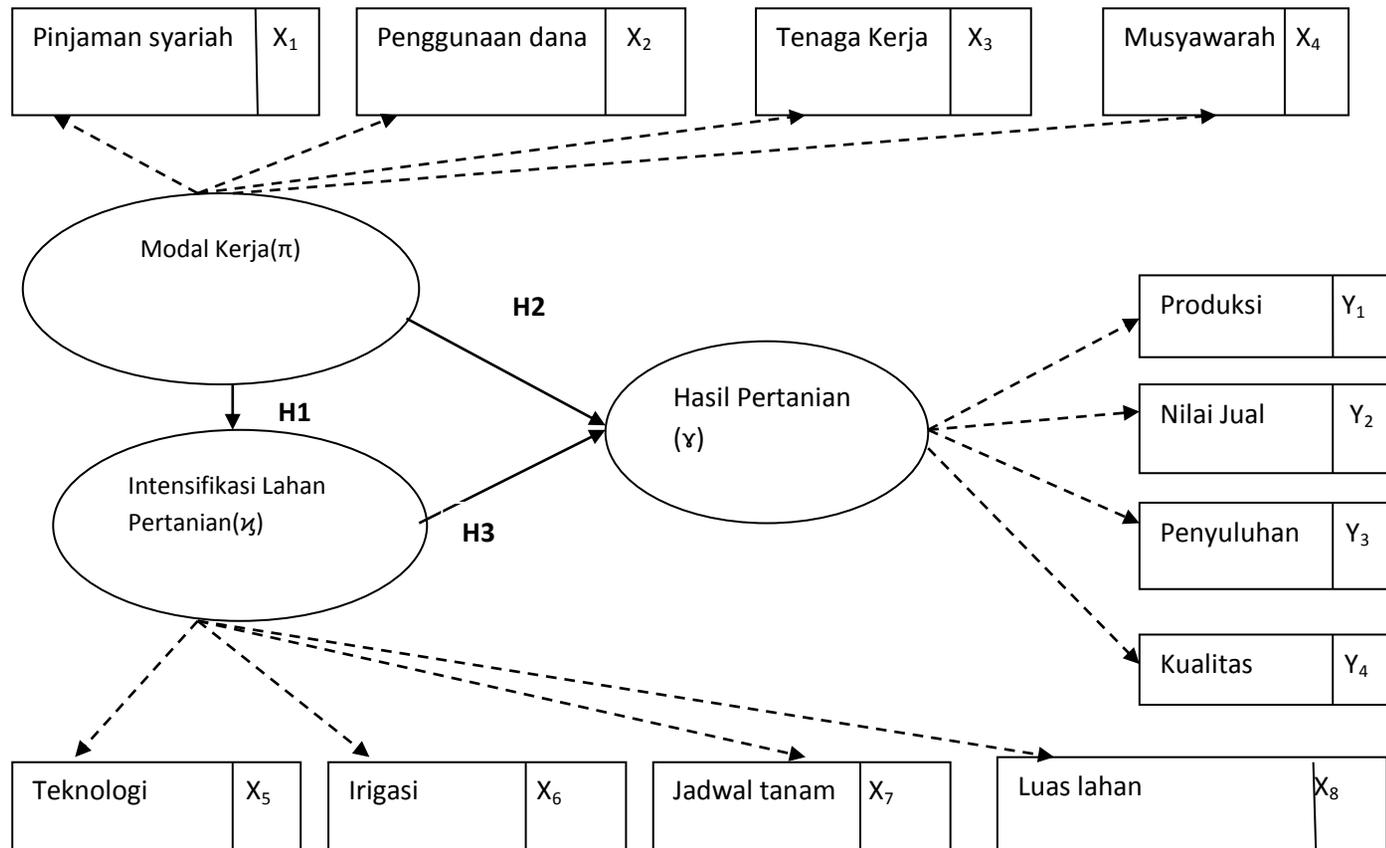
Pelaksanaan intensifikasi tanaman padi terdiri dari beberapa aspek yaitu :

1. Pengolahan tanah dan pembentukan kelompok tani
2. Irigasi
3. Sistem pemasaran
4. Perlindungan Tanaman Melalui Penggunaan bibit unggul, pupuk dan Pestisida
5. Penyuluhan melalui BIMAS (Bimbingan massal).

B. Kerangka Pikir



C. Kerangka Konseptual



Keterangan : π = Phi χ = Theta γ = Gamma

—————> = Variabel

- - - - -> = Indikator

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara atas permasalahan penelitian yang memerlukan data untuk menguji kebenaran dugaan tersebut.²⁸ Atas dasar kerangka pemikiran teoritik dan model penelitian tersebut, maka hipotesis penelitiannya adalah :

1. H1 : Diduga modal kerja kelompok tani muslim berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil pertanian tanaman padi di Desa Mahalona Kabupaten Luwu Timur.
2. H2 : Diduga intensifikasi lahan kelompok tani muslim berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil pertanian tanaman padi di Desa Mahalona Kabupaten Luwu Timur.
3. H3 : Diduga modal kerja dan intensifikasi lahan secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil pertanian tanaman padi kelompok tani di Desa Mahalona Kabupaten Luwu Timur.

²⁸Ronny, Kountur. (Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Edisi Revisi 2. Jakarta: Penerbit PPM) 2007. H.89.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Tempat Penelitian

Objek pada penelitian ini yakni masyarakat kelompok tani di Desa Mahalona Kabupaten Luwu Timur. Tempat penelitian dilakukan di Desa Mahalona Kabupaten Luwu Timur.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena data diperoleh dari hasil pengamatan langsung di Desa Mahalona kabupaten Luwu Timur dengan menggunakan skala liker 5 point. Maka dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dan hubungan- hubungan kuantitatif.²⁹

C. Defenisi Operasional Variabel

²⁹ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, 2002. Jakarta, PT Bumi Aksara.

Berikut ini adalah pengertian tentang definisi operasional variabel:

1. Hasil pertanian adalah pendapatan yang akan diperoleh dari suatu kegiatan usahatani tergantung dari beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti luas lahan, tingkat produksi, identitas pengusaha, pertanaman, dan efisiensi penggunaan tenaga kerja.
2. Modal kerja adalah modal yang diperlukan untuk membiayai seluruh kegiatan supaya usaha berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Modal kerja digunakan untuk membiayai kegiatan jangka pendek seperti pembelian bahan baku, operasi atau produksi, dan membayar upah pegawai dan biaya operasional lainnya.
3. Kelompok tani merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang berfungsi sebagai media penyuluhan. Kelompok tani sebagai media penyuluhan bertujuan untuk mencapai petani tangguh yang memiliki keterampilan dalam menerapkan inovasi, mampu memperoleh tingkat pendapatan guna meningkatkan kualitas hidup sejajar dengan profesi yang lain, mampu menghadapi resiko usaha, mampu memanfaatkan asas skala usaha ekonomi, memiliki kekuatan mandiri dalam menghadapi pihak-pihak lain dalam dunia usaha sebagai salah satu komponen untuk membangun pertanian maju, efisien dan tangguh.³⁰
4. Intensifikasi lahan pertanian adalah upaya dengan penerapan ilmu dan teknologi pertanian di dalam penyelenggaraan usaha tani untuk

³⁰Juniati.2014. *Implementasi peraturan daerah nomor 16 tahun 2002 tentang penertiban dan penanggulangan pengemis, anak jalanan dan*

meningkatkan produktivitas dengan memperhatikan kelerstarian sumber daya alam.

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis dalam penelitian ini adalah data internal yang diperoleh secara langsung dari masyarakat di Desa Mahalona dengan menggunakan data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari masyarakat dalam bentuk angka dari hasil penyebaran angket.

2. Sumber Data

Adapun jenis data yang akan di gunakan dalam penelitian ini yakni:

- a. Data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dengan berdasarkan penyebaran angket dari para informan di Desa Mahalona sebagai instrument penelitian.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh untuk melengkapi data primer berupa dokumen-dokumen atau laporan yang dapat mendukung pembahasan dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data dari informan (Arikunto, 2013: 38)

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, elemen penelitian adalah unit terkecil yang merupakan sumber data yang diperlukan. Elemen dapat dianalogikan sebagai unit analisis, sepanjang pengumpulan data untuk penelitian dilakukan hanya kepada informan.

Unit analisis berupa individu, organisasi, atau bias merupakan produk perusahaan (Kuncoro, 2009: 118).

Populasi dalam penelitian ini adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.³¹ Sehingga populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 150 orang sebagai kelompok tani yang berdomisili di Desa Mahalona Kabupaten Luwu Timur (Sumber data Kantor Desa Mahalona Sp2).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berhubung karena populasi yang ada dalam penelitian ini tidak dapat dijangkau secara keseluruhan oleh peneliti, maka dari itu peneliti perlu melakukan penentuan sampel (Sugiono, 2007: 113). Penentuan sampel dari populasi yang berjumlah 150 orang, peneliti menggunakan rumus *slovin* dengan taraf signifikansi 10% atau dengan nilai 0,1 dengan rumus:

$$n = \frac{N^2}{1+Ne}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = *Error Tolerance* (0,10 %)

$$n = \frac{N^2}{1+Ne}$$

³¹Sugiyono.(Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)H.80.

$$= \frac{150}{1+150 \times 0,1 \times 0,1} 2$$

$$= 65$$

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan metode yaitu penelitian lapangan (*field research*) adalah metode pengumpulan data peneliti langsung terjun ke objek yang diteliti,³² melalui:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas mengenai analisis pendapatan kelompok tani muslim terhadap modal kerja dan keuntungan pemasaran hasil pertanian para petani di desa Mahalona kabupaten Luwu Timur.

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak

³²Sugiyono. (*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*).224.

pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki (Margono, 2010: 98).³³

2. Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.³⁴ Teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden sampel yang akan diteliti. Jumlah pertanyaan yang ada, diambil dari masing-masing item yang diperoleh dari masing-masing indikator variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen. Angket diberikan langsung kepada responden dengan tujuan agar lebih efektif dan efisien menjangkau jumlah sampel dan mudah memberi penjelasan berkenaan dengan pengisian angket tersebut. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variable penelitian ini menggunakan skala likert 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan lima alternatif yang ada, yaitu:

Tabel 3.1 Skala Likert

ALTERNATIF JAWABAN

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5

³³Irawan soehartono, *Metode penelitian sosial*, pt.remaja rosdakarya-Bandung, 2008. Hlm 23-25.

³⁴Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, 2002. jakarta, PT Bumi Aksara.

Setuju (S)	4
Kurang setuju (KS)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, jadi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif, dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh peneliti sendiri dari suatu obyek dan dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, dan peraturan-peraturan pemerintah.

G. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara analisis kuantitatif dengan menggunakan metode Smart PLS (*Partial Least Square*) 2.0 M3 adalah suatu metode yang berbasis keluarga regresi yang dikenalkan oleh Herman O.A Wold untuk menciptakan dan pembangunan model dan metode untuk ilmu-ilmu sosial dengan pendekatan yang berorientasi pada prediksi. PLS memiliki asumsi data penelitian bebas distribusi (*Distribution-Free*), artinya data penelitian tidak mengacu pada salah satu distribusi tertentu (misalnya distribusi normal). PLS merupakan

metode alternatif dari *Structural Equation Modeling (SEM)* yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan hubungan diantara variabel yang kompleks namun ukuran sampel datanya yang kompleks datanya kecil (30 sampai 100), mengingat SEM memiliki ukuran sampel data minimal 100³⁵(Hair et.al2010).

PLS digunakan untuk mengetahui kompleksitas hubungan suatu konstruk dan konstruk yang lain, serta hubungan suatu konstruk dan indikator-indikatornya. PLS didefinisikan oleh dua persamaan, yaitu *inner model* dan *outer model*. *Inner model* menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk dan konstruk yang lain, sedangkan *outer model* menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk dan indikator-indikatornya. Konstruk terbagi menjadi dua yaitu konstruk eksogen dan konstruk endogen. Konstruk endogen merupakan konstruk penyebab, konstruk yang tidak dipengaruhi oleh konstruk lainnya. Konstruk eksogen memberikan efek kepada konstruk lainnya, sedangkan konstruk endogen merupakan konstruk yang dijelaskan oleh konstruk eksogen. Konstruk endogen adalah efek dari konstruk eksogen.³⁶PLS dapat bekerja untuk model hubungan konstruk dan indikator-indikatornya yang bersifat reflektif dan formatif, sedangkan SEM hanya bekerja pada model hubungan yang bersifat reflektif saja.³⁷

³⁵ Hair Joseph F, *Multivariate Data Analysis, 7th Edition*, (New York: Prentice Hall International, Inc, 2010)

³⁶ Yamin dan Kurniawan, 2009

³⁷ Ghazali, *Marketing Research An Applied Orientation, (Fourth Edition: Pearson Education International, New Jersey, 2006)*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Mahalona

Desa Mahalona merupakan salah satu Desa di Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur. Desa Mahalona berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Tengah pada bagian Utara dan pada bagian Selatan berbatasan dengan Desa Loeha. Pada bagian Timur berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Tengah, sedangkan pada bagian Barat berbatasan dengan Desa Buangin, Desa Kalosi dan Desa Libukang Mandiri.

Desa Mahalona memiliki jumlah penduduk 1249 jiwa, yang terdiri dari laki-laki (653 jiwa) dan perempuan (596 jiwa), dengan jumlah Kepala Keluarga sebesar 331 yang tersebar di dua Dusun, yaitu Dusun Ballawai dan Dusun Koromali. Jumlah RT di Desa Mahalona yaitu 6 RT serta satu Pemukiman Transmigrasi (UPT SP 4 Mahalona). Pada Desa Mahalona terdapat beraneka ragam suku yang terdapat di Indonesia. Suku-suku tersebut yaitu Suku Bugis, Makassar, Toraja, Jawa, Luwu dan Enrekang. Semua suku-suku tersebut disatukan menjadi kesatuan pemukiman penduduk Desa Mahalona.

Pada masa kepemimpinan Agus, Se tahun 2007 di buka pemukiman SP 1 transmigrasi Mahalona tidak lama berselang masa kepemimpinan beliau berakhir dan ditunjuk saudara Muhajar Muchlis

sebagai kepala desa dengan SK Bupati Luwu Timur Bapak H.A.Hatta Markarma untuk mempersiapkan pemilihan kepala desa.

Pemekaran desa Mahalona dengan SK kepala desa Mahalona saudara Agus, Se tahun 2012 berdasarkan peraturan daerah kabupaten Luwu Timur No : 11 tahun 2012 tanggal 9 November tentang Pembentukan desa. Dengan terbentuknya desa Mahalona sebagai desa induk dan desa pemekaran yaitu desa Tole, Buangin dan Libukan Mandiri maka setiap tanggal 9 November setiap tahunnya disepakati sebagai hari jadi Mahalona raya.³⁸

Kementerian Pertanian RI telah mengalokasikan kegiatan perluasan sawah untuk Kabupaten Luwu Timur tahun anggaran 2014 seluas 500 hektare dengan anggaran sebesar Rp6.487.550.000. Dari luas areal tersebut, hampir setengahnya, atau 213,80 hektare dengan anggaran senilai Rp2.886.300.000 atau setara 42,76 persen berada di lokasi Desa Buangin Kecamatan Towuti dengan sasaran 14 Kelompok Tani.

Kepala Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan, Muharif mengatakan alokasi kegiatan cetak sawah untuk Luwu Timur tahun 2016 seluas 1.400 hektar dengan total anggaran mencapai Rp. 22 Milyar lebih yang bersumber dari dana APBN melalui dana dekonsentrasi pada satker dinas pertanian TPH Provinsi Sulsel yang tersebar di 39 kelompok tani, 12 desa dan 5 kecamatan.

³⁸batarapos.com › Luwu Timur › Towuti (kilas balik desa mahalona)

Kecamatan Burau meliputi Desa Lumbewe seluas 46 hektar, di Kecamatan Wotu meliputi Desa Bahari seluas 30 hektar, Desa Lampenai seluas 179,5 hektar, Desa Bawalipu seluas 27,75 hektar, dan Desa Lera seluas 15 hektar. Selanjutnya di Kecamatan Malili khususnya di Desa Manurung seluas 43,6 hektar, Desa Pasi-Pasi seluas 98 hektar. Kemudian di Kecamatan Wasuponda di Desa Parumpanai seluas 91 hektar. Terakhir di Kecamatan Towuti di Desa Mahalona seluas 171 hektar, Desa Kalosi seluas 157,35 hektar, Desa Libukang Mandiri seluas 155,80 hektar dan di Desa Tole seluas 385 hektar.

2. Peta dan Kondisi Desa



Gambar 1. Peta Desa Mahalona

a. Letak Geografis

Secara geografis Kabupaten Luwu terletak di sebelah selatan katulistiwa. Tepatnya di antara 2°03'00" - 3°03'25" Lintang Selatan

dan $119^{\circ}28'56''$ - $121^{\circ}47'27''$ Bujur Timur, dengan luas wilayah 6,944.88 km². Sekitar 11,14 persen Propinsi Sulawesi Selatan merupakan luas wilayah Kabupaten Luwu Timur.

Kabupaten Luwu Timur merupakan Kabupaten paling timur di Propinsi Sulawesi Selatan yang berbatasan dengan Propinsi Sulawesi Tengah di sebelah Utara. Sedangkan di sebelah Selatan berbatasan dengan Propinsi Sulawesi Tenggara dan Teluk Bone. Sementara itu, batas sebelah Barat merupakan Kabupaten Luwu Utara.

Kabupaten Luwu Timur yang beribukota di Malili, secara administrasi dibagi menjadi 11 kecamatan yaitu Kecamatan Burau, Wotu, Tomoni, Tomoni Timur, Angkona, Malili, Towuti, Nuha, Wasuponda, Mangkutana dan Kaleana.

Di kabupaten Luwu Timur terdapat 14 sungai. Sungai terpanjang adalah Sungai Kalaena dengan panjang 85 km. Sungai tersebut melintas di Kecamatan Mangkutana. Sedangkan sungai terpendek adalah sungai Bambalu dengan panjang 15 km.

Selain itu, di Kabupaten Luwu Timur juga terdapat lima danau. Kelima danau tersebut antara lain danau Matano (dengan luas 245.70 km²), danau Mahalona (25 km²), dan danau Towuti (585 km²), danau Tarapang Masapi (2.43 km²) dan danau Lontoa (1.71 km²). Danau Matano terletak di kecamatan Nuha sedangkan keempat danau lainnya terletak di kecamatan Towuti.

Kabupaten Luwu Timur merupakan wilayah yang memiliki curah hujan yang cukup tinggi. Selama tahun 2011, tercatat rata-rata curah hujan mencapai 258 mm, dengan rata-rata jumlah hari hujan per bulan mencapai 17 hari. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember, yakni 393 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 23 hari.

3. Sumber Daya Alam Desa Mahalona

a. Sumber Mata Pancharian Pokok

Berdasarkan hasil pengkajian di Mahalona, khususnya untuk potensi Sumber Daya Alam, ada beberapa hal yang sangat mendukung pendapatan masyarakat, yakni :

1. Sektor Pertanian

Tanaman pertanian yang di budidayakan di Desa Mahalona adalah tanaman Padi, merica, cengkeh, coklat jenis kacang-kacangan, jagung dan sayuran. Dari 4 jenis tanaman yang dibudidayakan masyarakat, padi, merica, coklat dan cengkeh yang merupakan jenis tanaman yang paling tinggi tingkat produksinya.

a) Tanaman Pangan

Jenis tanaman pangan utama yang dibudidayakan petani Desa Mahalona umumnya meliputi tanaman padi, merica, cengkeh, coklat, jagung, kacang-kacangan

dan sayuran., adapun luas area dan produksi pertanian tanaman pangan dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Jumlah Produksi Pertanian

Jenis Tanaman	Luas Area (Ha)	Produksi (Ton)	Keterangan
Padi	±100	4 Ton	
Jagung	±50	4 Ton	
Cengkeh	±5	1,3 Ton	
Coklat	±20	3,5 Ton	

Sumber : Data Base Desa Mahalona 2018

Dari tabel di atas dapat dilihat area terluas adalah area persawahan tanaman padi dengan luas ±100 Ha, dengan produksi 4 ton dan area terendah adalah cengkeh dengan luas 5 Ha yang tingkat produksinya 1,3 ton.

Wilayah Mahalona secara keseluruhan ini nantinya dapat berkontribusi besar terhadap peningkatan produksi sebagai upaya mewujudkan ketahanan pangan. Pembangunan pertanian tetap menjadi sektor prioritas pemerintah. Komitmen itu diwujudkan dengan mengalokasikan anggaran di sektor pertanian tahun 2015 senilai Rp18.147.023.701 melalui Dinas Pertanian Perkebunan dan Peternakan (PPP).

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis yang diperoleh dari Pengaruh Modal Kerja dan Intensifikasi Lahan Kelompok Tani Muslim Terhadap Hasil Pertanian di Desa Mahalona Kabupaten Luwu Timur dan diolah dengan menggunakan model SmartPLS(Partial Least Square) 2.0. M3.

a. Deskripsi Hasil Penelitian

1). Modal kerja Kelompok Tani Muslim

Tabel 4.1 Modal Kerja Kelompok Tani Muslim

Indikator	Pernyataan Responden				
	5	4	3	2	1
X ₁ (Pinjaman Syariah)	52	12	1		
X ₂ (Penggunaan Dana)	30	30	4	1	
X ₃ (Tenaga kerja)	32	28	5		
X ₄ (Musyawarah)	36	26	3		

Olah data dari tabel tersebut di atas menunjukkan sebagai berikut :

Nilai X₁ sebanyak 52 responden menyatakan sangat setuju, berarti sebanyak 80 % dari 65 responden memilih

sangat setuju sedang sebanyak 18 % menyatakan setuju, jadi hasil tersebut didominasi oleh responden (80 %) menyatakan sangat setuju,

X_1 = untuk Indikator (Pinjaman Syariah) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 64 responden atau 70%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel modal kerja kelompok tani muslim.

X_2 = untuk Indikator (Penggunaan Dana) yang memiliki kategori sangat setuju dan setuju sebanyak 60 responden atau 92%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel modal kerja kelompok tani muslim.

X_3 = untuk Indikator (tenaga kerja) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 60 responden atau 75%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel modal kerja kelompok tani muslim.

X_4 = untuk Indikator (Musyawarah) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 62 responden atau 76%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel modal kerja kelompok tani muslim

2). Intensifikasi Lahan Pertanian kelompok Tani Muslim (n)

Tabel 4.2.
Intensifikasi Lahan Pertanian Kelompok Tani Muslim
 Indikator Pernyataan Responden

	5	4	3	2	1
X ₅ (Teknologi)	23	37	5		
X ₆ (Irigasi)	2	41	9		
X ₇ (Jadwal tanam)	22	37	6		
X ₈ (Penyuluhan Pertanian)	25	38	2		

Kesimpulan:

X₅= untuk Indikator (teknologi) yang memiliki kategori setuju sebanyak 60 responden atau 79%. Indikator ini mampu memengaruhi variable Intensifikasi lahan Pertanian kelompok Tani Muslim.

X₆= untuk Indikator (Irigasi) yang memiliki kategori setuju sebanyak 41 responden atau 63%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel Intensifikasi Lahan Pertanian Kelompok Tani Muslim.

X₇= untuk Indikator (Jadwal tanam) yang memiliki kategori setuju sebanyak 59 responden atau 78%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel Intensifikasi Lahan Pertanian Kelompok Tani Muslim.

X_8 = untuk Indikator (Kerja sama) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 63 responden atau 83%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel Intensifikasi Lahan Pertanian Kelompok Tani Muslim.

3). Hasil Pertanian Kelompok Tani Muslim (β)

Tabel 4.3
Hasil Pertanian Kelompok tani Muslim

Indikator	Pernyataan Responden				
	5	4	3	2	1
Y_1 (Produksi)	35	30			
Y_2 (Nilai Jual)	36	28	1		
Y_3 (Luas lahan)	30	35			
Y_4 (Kualitas)	32	33			

Kesimpulan:

Y_1 = untuk Indikator (Produksi) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 65responden atau 81%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel Hasil Pertanian Kelompok Tani Muslim.

Y_2 = untuk Indikator (Nilai Jual) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 64 responden atau 79%. Indikator ini

mampu memengaruhi variabel Hasil Pertanian Kelompok Tani Muslim.

Y_3 = untuk Indikator (Luas Lahan) yang memiliki kategori setuju sebanyak 65 responden atau 83%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel Hasil Pertanian Kelompok Tani Muslim.

Y_4 = untuk Indikator (Kualitas) yang memiliki kategori setuju sebanyak 65 responden atau 82%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel Hasil Pertanian Kelompok Tani Muslim.

b. Uji Validasi Dan *Reliability*

Diperoleh nilai validasi dan *reliability* digunakan *composite reliability* dengan nilai diatas 0,70 ($>0,70$) modal kerja kelompok tani muslim $0,721 > 0,70$ jadi data *reliability*. Untuk nilai validasi digunakan *Cronback Alpha* dengan nilai (0,05) digunakan $0,745 > 0,05$ sangat valid. Intensifikasi lahan kelompok tani muslim $0,1049 < 0,70$ jadi data tersebut *reliability*. Untuk nilai validasi digunakan *Cronback Alpha* dengan nilai (0,05) digunakan $-0,093 > 0,05$ sangat valid. Hasil pertanian kelompok tani muslim dengan nilai $0,755 < 0,70$ jadi data tersebut *reliability*. Untuk nilai validasi digunakan *Cronback Alpha* dengan (0,05) digunakan $0,209 > 0,05$ sangat valid.:

Measurement Model Specification adalah pengukuran :

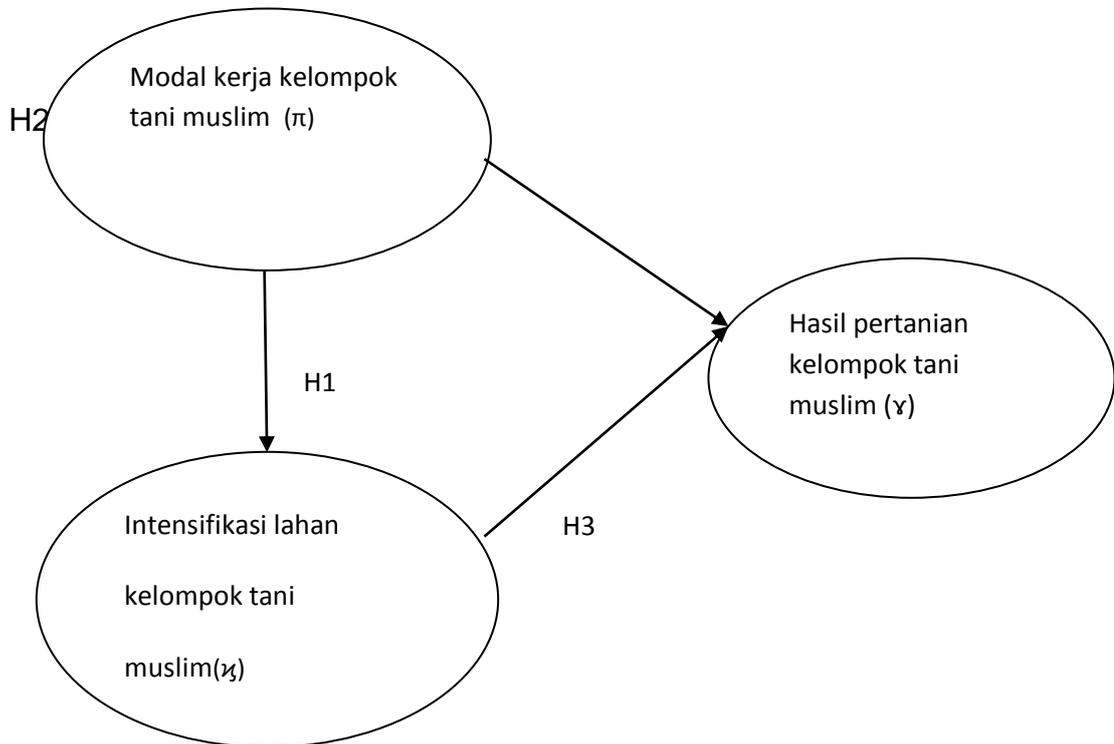
1. *Mean* (rata^2) hasil *indification* yang terdiri dari X_1 sampai dengan X_4 untuk Modal kerja Kelompok Tani Muslim, X_5 sampai dengan X_8 untuk Variabel Intensifikasi Lahan Pertanian Kelompok Tani Muslim adalah terlihat dari olah data menunjukkan pada variabel Modal Kerja Kelompok tani muslim adalah $X_1 \text{rata}^2 > 5$, $X_2 \text{rata}^2 > 4$, $X_3 \text{rata}^2 > 3$, $X_4 \text{rata}^2 > 2$. Pada variable Intensifikasi Lahan Pertanian Kelompok Tani Muslim adalah $X_5 \text{rata}^2 > 4$, $X_6 \text{rata}^2 > 4$, $X_7 \text{rata}^2 > 4$, $X_8 \text{rata}^2 > 4$, Sedangkan pada variabel kesejahteraan keluarga petani adalah $Y_1 \text{rata}^2 > 5$, $Y_2 \text{rata}^2 > 5$, $Y_3 \text{rata}^2 > 4$, $Y_4 \text{rata}^2 > 4$.

2. *Manifest* dari variabel masing-masing

- a. Variabel kelompok tani muslim (ξ)
- b. Variabel pendapatan usahatani (η)
- c. Variabel kesejahteraan keluarga petani (β)

Manifest di variabel modal kerja kelompok tani muslim telah diukur dari (X_1 sampai dengan X_4) dan variabel Intensifikasi Lahan Pertanian kelompok Tani Muslim dari (X_5 sampai dengan X_8) dan variabel hasil pertanian kelompok tani muslim telah diukur dari (Y_1 sampai dengan Y_4)

3. Model *Specification* adalah sebagai berikut :



Ini adalah struktur (*path model*) model jalur dengan pengertian bahwa Variabel (ξ) berpengaruh terhadap Variabel (γ) sedangkan Variabel (π) berpengaruh terhadap Variabel (γ).

Partial Lear Square, untuk diketahui

Kriteria *quality*, Dapat dilihat dari :

- ✓ *Overview*
- ✓ *Redudancy*
- ✓ *Cronbachs Alpha*
- ✓ *R Square*
- ✓ *AVE*

- ✓ Total Effects
- ✓ Composite Reliability

Struktur Model Specification

Hasil olah data diperoleh sebagai berikut :

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha	Communality	Redundancy
HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	0.282512	0.755026	0.160726	0.209917	0.282513	0.033407
INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	0.360397	0.104997	0.000022	-0.0933	0.360397	0.000045
MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM	0.416793	0.721986		0.745837	0.416793	

2. Evaluasi Model Pengukuran

Evaluasi model pengukuran adalah evaluasi hubungan antara konstruk dengan indikatornya. Evaluasi ini meliputi dua tahap, yaitu evaluasi terhadap *convergent validity* dan *discriminant validity*. Convergent validity dapat dievaluasi dalam tiga tahap, yaitu indikator validitas, reliabilitas konstruk, dan nilai *average variance extracted* (AVE). Indikator validitas dapat dilihat dari nilai *factor loading*. Bila nilai *factor loading* suatu indikator lebih dari 0,5 dan nilai *t statistic* lebih dari 2,0 maka dapat dikatakan valid. Sebaliknya, bila nilai *loading*

factor kurang dari 0,5 dan memiliki nilai *t statistic* kurang dari 2,0 maka dikeluarkan dari model.

Semua loading faktor memiliki nilai *t statistic* lebih dari 2,0 sehingga jelas memiliki validitas yang signifikan. Nilai *t statistic* untuk *loading* variabel kelompok tani muslim X_1 s/d X_5 dan untuk variabel pendapatan usahatani X_6 s/d X_{10} , berikut variabel kesejahteraan keluarga petani Y_1 s/d Y_5 adalah valid.

Syarat jika faktor loading $> 0,5$ dan nilai $+ \text{stal} < 2,0$ maka dikeluarkan dari model. Dan untuk model penelitian tersebut yang dimana :

1. Variabel modal kerja kelompok tani muslim (ξ) yang dimana :

$$X_1 (1.947) > 0,5$$

$$X_2 (0.955) > 0,5$$

$$X_3 (2.172) > 0,5$$

$$X_4 (0.965) > 0,5$$

Artinya nilai faktor loading $> 0,5$. Ini menunjukkan bahwa data ini benar-benar valid.

2. Intensifikasi lahan pertanian kelompok tani muslim (η) yang dimana

$$X_5 (1.033) > 0,5$$

$$X_6 (0.375) > 0,5$$

$$X_7 (1.126) > 0,5$$

$$X_8(1.128) > 0,5$$

Artinya nilai faktor *loading* > 0,5. Ini menunjukkan bahwa data ini benar-benar sangat valid.

3. Variabel hasil pertanian kelompok tani muslim (\bar{x}) yang dimana $Y_1(1.128) > 0,5$

$$Y_2(0.743) > 0,5$$

$$Y_3(0.669) > 0,5$$

$$Y_4(1.563) > 0,5$$

Olah data tersebut menunjukkan factor loading > 0,5 yang diartikan data sangat akurat (valid)

Outer Loadings (Mean, STDEV, T-Values)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>Standard Error (STER)</i>	<i>T Statistics (O/STER)</i>
X1 MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM	0.776738	0.473834	0.39876	0.39876	1.94788
X2 MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM	0.396447	0.534907	0.414746	0.414746	0.955877

X3 <- MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM	0.84029 6	0.53978 6	0.38683 5	0.386835	2.172236
X4 <- MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM	0.44786 4	0.55342	0.46374 7	0.463747	0.965752
X5 <- INTENSIFIKA SI LAKU KLP TANI	- 0.51231	- 0.06315	0.49559 5	0.495595	1.033735
X6 <- INTENSIFIKA SI LAKU KLP TANI	-0.1411	0.19486 1	0.37526 1	0.375261	0.375999
X7 <- INTENSIFIKA SI LAKU KLP TANI	- 0.70671	0.05392 5	0.62721 6	0.627216	1.126734
X8 <- INTENSIFIKA SI LAKU KLP TANI	0.81227	0.11693 4	0.71975	0.71975	1.128544
Y1 <- HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	0.27253 1	0.23894 6	0.36630 6	0.366306	0.743999
Y2 <- HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	0.23714 7	0.2058	0.35446 1	0.354461	0.669036
Y3 <- HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	0.83966	0.51058 8	0.53707 7	0.537077	1.563388

Y4 <- HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	0.54268 6	0.36877 7	0.35856 8	0.358568	1.51348
---	--------------	--------------	--------------	----------	---------

Semua *loading* faktor memiliki nilai t statistik lebih dari 2.0 sehingga jelas memiliki validasi yang signifikan. Nilai t statistik untuk loading faktor indikator adalah 1.94788(<2,0).

Pemeriksaan selanjutnya dari convergent validity adalah reliabilitas konstruk dengan melihat *output composite reliability* atau *cronbach's alpha*. Kriteria dikatakan *reliable* adalah nilai *composite reliability* atau *cronbach's alpha* lebih dari 0,70. Dari *output* berikut menunjukkan konstruk NORM memiliki nilai *cronbach's alpha* kurang 0.209917 dari 0,70. Tetapi, bila dilihat dari nilai *composite reliability*, nilainya 0.755026 (<0,70), sehingga dapat dikatakan *reliable*. Konstruk lainnya memiliki nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* diatas 0,70. Pemeriksaan terakhir dari *convergent validity* yang baik adalah apabila nilai AVE lebih dari 0,50. Berdasarkan tabel berikut, semua nilai AVE Konstruk *Attitude, Enjoyment, Intention, Norm*, dan *Trust* memiliki nilai AVE diatas 0,50.

Overview

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha	Communality	Redundancy
HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	0.282512	0.755026	0.160726	0.209917	0.282513	0.033407
INTENSIFI KASI LAKU KLP TANI	0.360397	0.104997	0.000022	-0.0933	0.360397	0.000045
MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM	0.416793	0.721986		0.745837	0.416793	

Evaluasi *discriminant validity* dilakukan dalam dua tahap, yaitu melihat nilai *cross loading* dan membandingkan antara nilai kuadrat korelasi antara konstruk dengan nilai AVE atau korelasi antara konstruk dengan akar AVE. Kriteria dalam *cross loading* adalah bahwa setiap indikator yang mengukur konstraknya haruslah berkorelasi lebih tinggi dengan konstraknya dibandingkan dengan konstruk lainnya.

Hasil output cross loading adalah sebagai berikut :

	HASIL PETANI KLP MUSLIM	INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM
X1	0.112964	-0.06434	0.776738
X2	-0.01748	0.087897	0.396447
X3	0.13526	0.060824	0.840296
X4	-0.01175	-0.01148	0.447864
X5	-0.18545	-0.51231	0.030778
X6	-0.03211	-0.1411	0.012801
X7	-0.22452	-0.70671	0.109365
X8	0.320604	0.81227	0.088942
Y1	0.272531	0.082222	0.007866
Y2	0.237147	-0.00477	0.034984
Y3	0.83966	0.33941	0.091606
Y4	0.542686	0.152907	0.183121

Korelasi $X_1, X_2, X_3,$ dan $X_4,$,konstrak *attitude* adalah 0.112964 > 0,7 dan -0.01748, 0.13526. Nilai korelasi indikator tersebut lebih rendah dengan konstrak *attitude* dibandingkan dengan konstrak lainnya. Sama halnya dengan indikator X_4, X_5, X_6, X_7 dan $X_8,$ yang berkorelasi lebih rendah dengan konstrak *Enjoyment*.

Berdasarkan tabel *cross loading* di atas, setiap indikator berkorelasi lebih tinggi dengan konstraknya masing-masing dibandingkan dengan konstrak lainnya, Sehingga dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik. Pemeriksaan selanjutnya

adalah membandingkan antara korelasi dengan konstrak akar AVE konstrak. Hasilnya adalah sebagai berikut :

	HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM
HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	1		
INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	0.36354	1	
MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM	0.167309	-0.00468	1

3. Evaluasi Model Struktural

Setelah pemeriksaan model pengukuran terpenuhi, maka selanjutnya adalah pemeriksaan terhadap model struktural. Pemeriksaan ini meliputi signifikan hubungan jalur dan nilai *RSquare*.

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>Standard Error (STERR)</i>	<i>T Statistics (O/STERR)</i>
INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI -> HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	0.364331	0.081618	0.384498	0.384498	0.94755
MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM -> HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	0.169014	0.087236	0.20189	0.20189	1.837163
MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM -> INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	-0.00468	0.13854	0.226323	0.226323	1.650677

Berdasarkan tabel *Path Coefficient* di atas, Hubungan jalur yang signifikan adalah *Attitude* terhadap *Intention* (Hipotesis 1), *Enjoyment* terhadap *Attitude* (Hipotesis 2), dan *Trust* terhadap *Attitude* (Hipotesis 3), karena memiliki nilai *t statistic* lebih besar dari 2,0.

Nilai akhir *RSquare* adalah sebagai berikut :

	R Square
HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	0.160726
INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	0.000022
MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM	

4. Hasil Analisis Penelitian

a. Hipotesis 1: Variabel Modal Kerja Berpengaruh Terhadap Variabel Hasil Pertanian Tanaman Padi Di Desa Mahalona Kabupaten Luwu Timur

Hasil pengujian *outer* model yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hubungan antara variabel modal kerja berpengaruh terhadap variabel hasil pertanian sebesar 1.837163. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi *t* menunjukkan bahwa $t_{hitung}=1.837$ lebih besar dari $t_{tabel}=1.64$ dengan taraf signifikan 0,05 yang menunjukkan bahwa pada hipotesis 1 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kelompok modal kerja berpengaruh terhadap variabel hasil pertanian kelompok tani.

b. Hipotesis 2: Variabel Intensifikasi Lahan Berpengaruh Terhadap Variabel Hasil Pertanian Tanaman Padi Di Desa Mahalona Kabupaten Luwu Timur

Hasil pengujian *outer* model yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hubungan antara intensifikasi lahan berpengaruh terhadap variabel hasil pertanian sebesar 0.94755. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi *t* menunjukkan bahwa $t_{hitung}=0.947$ lebih kecil dari $t_{tabel}=1.64$ dengan taraf signifikan 0,05 yang menunjukkan bahwa pada hipotesis 2 ditolak karena terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel intensifikasi lahan terhadap hasil pertanian kelompok tani..

c. Hipotesis 3: Variabel Modal Kerja Dan Intensifikasi Lahan Pertanian Kelompok Tani Berpengaruh Secara Bersamaan Terhadap Variabel Hasil Pertanian Tanaman Padi Di Desa Mahalona Kabupaten Luwu Timur

Hasil pengujian *outer* model yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hubungan antara variabel modal kerja dan intensifikasi lahan kelompok tani di duga berpengaruh secara simultan terhadap variabel hasil pertanian kelompok tani sebesar 1.650677. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi *t* menunjukkan bahwa $t_{hitung}=1.650$ lebih besar dari $t_{tabel}=1.64$ dengan taraf signifikan 0,05 yang menunjukkan bahwa pada hipotesis 3 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel modal

kerja dan intensifikasi lahan pertanian kelompok tani muslim terhadap variabel hasil pertanian kelompok tani.

Maka dapat disimpulkan bahwa kondisi lapangan yang telah diamati menunjukkan masyarakat tani memang semangat ingin maju dalam pengertian berkeinginan untuk meningkatkan produksinya ini terbukti dengan upaya memberikan modal sebagai langkah awal untuk meningkatkan intensifikasi lahan pertanian guna memenuhi hasil pertanian yang optimal.

Pada saat penelitian dilakukan memang diakui betapa besar keinginan petani untuk meraih tingkat produktivitas dan pendapatan yang diinginkan. Tentunya hal ini telah dimulai saat melakukan penelitian tindak lanjut untuk melakukan intensifikasi lahan pertanian dan hasil pertanian yang akan di capai.

Dalam upaya mendorong keinginan kelompok tani muslim tersebut dengan konsep yang diajukan yaitu mencoba memberikan ide penguatan modal kerja kelompok tani muslim yang nantinya diharapkan memenuhi harapan intensifikasi. Pada saat penelitian dan memberikan petunjuk dalam bentuk sosialisasi meneliti pengaruh modal kerja terhadap intensifikasi dan hasil pertanian dan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dari modal kerja dan pengaruh intensifikasi lahan secara simultan berpengaruh terhadap hasil pertanian namun diperoleh hasil yang belum optimal

tetapi terlihat adanya pengaruh yang dikemudian hari dapat ditingkatkan.

5. Hubungan Ayat dengan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil bahwa statistik menyatakan nilai berpengaruh tapi tidak signifikan antara intensifikasi lahan terhadap hasil pertanian terhadap hasil pertanian tanaman padi kelompok tani.

Telah dijelaskan dalam Al-qur'an surah At-Taubah ayat 105 bahwa bekerja salah satu ajaran islam yang wajib dibiasakan oleh umatnya. Islam menganjurkan umatnya agar selalu bekerja keras untuk mencapai cita-cita. Islam sangat melarang umatnya untuk bermalasan dan hanya mengharapkan bantuan orang lain.

Dalam Al-quran surah Ar-Rad ayat 11 dijelaskan bahwa Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri sendiri.. Pembuktian ayat tersebut telah menunjukkan adanya hubungan antara modal kerja dan intensifikasi lahan terhadap hasil pertanian. Hanya saja olah data menyatakan berpengaruh namun tidak signifikan. Hal ini diduga karena belum optimalnya kinerja dan strategi manajemen yang dijalankan oleh masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Variabel modal kerja berpengaruh terhadap variabel hasil pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel modal kerja dapat memengaruhi variabel hasil pertanian yang signifikan.
2. Variabel intensifikasi lahan berpengaruh terhadap variabel hasil pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel intensifikasi lahan dapat memengaruhi variabel hasil pertanian akan tetapi tidak signifikan.
3. Variabel modal kerja dan intensifikasi lahan secara simultan berpengaruh terhadap variabel hasil pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel modal kerja dan intensifikasi lahan dapat memengaruhi variabel hasil pertanian yang signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan

1. Melalui penelitian ini, paradigma berfikir kita mampu mempelajari dan mengetahui bahwa, kesejahteraan mampu diukur dengan adanya kelompok tani dan pendapatan usahatani, yang menuntun pada kebaikan dan kesejahteraan

2. Melalui karya ilmiah ini, wawasan tentang ilmu ekonomi pertanian, sedikit banyak membuka cakrawala berfikir kita, bagaimana mengembangkan kelompok tani untuk menumbuhkan ekonomi ummat yang maju dan bagaimana pendapatan usahatani dalam proses produksi tanaman padi.
3. Untuk peneliti lanjutan menjadi bahan referensi atau acuan dalam melakukan penelitian mengenai sistem ekonomi pertanian serta perannya dalam membantu mengatasi kemiskinan, menumbuhkan perekonomian bangsa dan negara.

C. Rekomendasi

1. Untuk meningkatkan kinerja petani perlu dilakukan sosialisas atau penyuluhan terkait cara bercocok tanam agar dapat menghasilkan produksi yang unggul.
2. Direkomendasikan kepada pemerintah khususnya pada sector peningkatan produksi tanaman pangan dapat menggunakan konsep dengan memberikan modal kerja kelompok tani muslim akan meningkatkan intensifikasi lahan dan hasil pertanian yang ditargetkan. Dengan konsep tiga variabel tersebut secara bertahap akan memperoleh hasil pertanian yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA.

- Ammang. Beddu. 2008. *Ekonomi kedelai di Indonesia*, pt sistemaju mandiri prakarsa.
- Anonim. *Jumlah penduduk miskin Indonesia tahun 2015*
<http://www.bps.go.id>. diakses pada tanggal 21 September 2017
 pukul 12.45 Wita
- Al-Ari. Nur Rianto. 2011. *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, Jakarta:PT.Era Adicitra Intermedia.
- Arief. Situa. 1998. *pembangunanisme dan ekonomi Indonesia, pemberdayaan rakyat dalam arus globalisasi*.Bandung;zaman wacana mulia
- Boyd. 2005. *Manajemen Pemasaran*, Erlangga:Jakarta.
- Chapra. Umer. 2000. *Islam dan tantangan Ekonomi*. Jakarta:gema Insani press.
- Dimas.2013. *Perekonomian Undercover*, Jakarta: Titik Media Publisher.
- Daniel. Hair. *Pemasaran (Terjemahan) Bahasa Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat.
- Etta Sangadji. Sopiah. 2010. *Metodologi penelitian-pendekatan praktis dalam penelitian*. Malang: CV Andi Offset.
- Firman.Achmad.2010. *Agribisnis Sapi Perah*, Bandung: Widya Padjajaran.
- Febri.Wahyu. 2011. Prespektif *Perekonomian*://www.academia.edu/5913130/. Di akses pada tanggal 25 Oktober 2017 pukul 21.00 WITA
- Gittinger. Price. 2008. *analisa ekonomi proyek-proyek pertanian*, universitas Indonesia.
- Hasan. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Juniati. 2014. *Implementasi peraturan daerah nomor 16 tahun 2002 tentang penertiban dan penanggulangan pengemis, anak jalanan dan gelandangan di kota samarinda* 2014, 2(2): 2558-2568 ISSN 2338-3651 [http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/06/E-Jurnal%20LIA.....%20\(06-15-14-05-24-51\).pdf](http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/06/E-Jurnal%20LIA.....%20(06-15-14-05-24-51).pdf). Diakses pada tanggal 26 Agustus 2017 pukul 18:31 WITA
- Kaelan. 2012. *Metode penelitian kualitatif interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.

- Pujoalwanto. Basuki. 2014. *perekonomian Indonesia Yogyakarta*.
- Soehartono. Irawan. 2008. *Metode penelitian sosial*, pt.remaja rosdakarya-Bandung.
- Subagiarta. I Wayan.2006. *Sumber Daya Manusia*, Jember : Fe Unej.
- Siagian. Renvile. 2003. *Pengantar Manajemen Agribisnis*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Suhaedah.Nur. Journal Cendekia.<https://www.scribd.com/document/319731429/Contoh-Proposal-Kelompok-Tani-pdf>. Diakses pada tanggal 2 januari 2018.pukul 18:43 Wita
- Tjakrawilaksana.1983. *Usaha Tani*, Bogor : Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Wahyudianto. Matanari. 2014. *Makalah ekonomi makro inflasi dan pengangguran disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah ekonomi makro*. <http://www.academia.edu/6852624>. Di akses pada tanggal 24 Oktober 2017 pukul 11:42 WITA

LAMPIRAN



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 856972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 01393 / FAI / 05 / A.6-III/ V / 39 / 18
Lamp : -
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Irza Rahayu**
Nim : 105 25 0175 14
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Hukum Ekonomi Syariah

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

"PENGARUH MODAL KERJA DAN INTENSIFIKASI LAHAN KELOMPOK TANI MUSLIM TERHADAP HASIL PERTANIAN TANAMAN PADI (STUDI KASUS DI DESA MAHALONA KAB. LUWU TIMUR).

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.

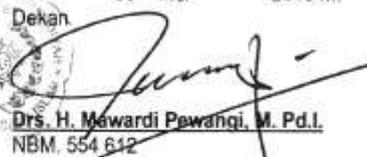
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

14 Ramadhan 1439 H

Makassar,

30 Mei 2018 M.

Dekan


Drs. H. Mewardi Pewangi, M. Pd.I.
NBM. 554 612


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sekeloa Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax. (0411) 863588 Makassar 90221 E-mail: ipk@unismuh@plmsa.com


بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 1238/Izn-5/C.4-VIII/VI/37/2018

21 Ramadhan 1439 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

05 June 2018 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Luwu Timur

Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas

di -

Luwu Timur

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 01393/FAI/05/A.6-II/V/39/18 tanggal 5 Juni 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

 Nama : **IRZA RAHAYU**

 No. Stambuk : **10525 0175 14**

 Fakultas : **Fakultas Agama Islam**

 Jurusan : **Hukum Ekonomi Syariah**

 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Modal Kerja dan Intensifikasi Lahan Kelompok Tani Muslim Terhadap Hasil Pertanian Tanaman Padi (Studi Kasus di Desa Mahalona Kab. Luwu Timur)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 9 Juni 2018 s/d 9 Agustus 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katsiraa.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LPPM,
Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
 NBM 101 7716



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
SEKRETARIAT DAERAH**

Jl. Soekarno Hatta Malili 92981

Telp. (0474) 321004-321005 Fax (0474) 321006

Email sekretariatdaerah@luwutimurkab.go.id

Website : www.luwutimurkab.go.id

1700/

LEMBAR DISPOSISI

Surat Dari :	Irza Rahayu	Tgl. Terima :	04 Juli 2018
Nomor Surat :	1238/lzn-5/C.4-VIII/VI/37/2018	No. Agenda :	1552
Tanggal Surat :	05 Juni 2018	Sifat :	
Perihal :	Permohonan izn penelitian		

DITERUSKAN KEPADA

1. SEKDA.....
2. ASISTEN.....
3. KEPALA BADAN.....
4. KEPALA DINAS.....
5. SEKRETARIS DPRD.....
6. KEPALA KANTOR/BAGIAN.....

<input type="checkbox"/>	Tanggapan
<input type="checkbox"/>	Proses Lebih Lanjut
<input type="checkbox"/>	Koordinasi/Konfirmasi
<input type="checkbox"/>

DISPOSISI ASISTEN :

ditr Bpk. Sekda

Diperhatikan dan permohonan izin penelitian 5/7/18

DISPOSISI SEKDA :

Salah kesekda
-> diproses dan ditindaklanjuti. 17/07/18

DISPOSISI WAKIL BUPATI :

DISPOSISI BUPATI :

Malili, 04 Juli 2018
KEPALA BAGIAN UMUM

WINDAYANI ZAKARIA, SE

Pangkat : Pembina IV a

Nip : 19780206 200312 2 008



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU**

Jalan Soekarno Hatta Telp. 082 282 997 755

Website: kppt-luwutimurkab.go.id Email: kppt@luwutimurkab.go.id

M A L I L I, Kode pos 92981

Nomor : 163/DPMTSP/VII/2018
Lampiran : -
Perihal : ***Izin Penelitian***

Malili, 09 Juli 2018
K e p a d a
Yth. Kepala Desa Mahalona
Kab.Luwu Timur

Di -

Tempat

Berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Makassar : 1238/Izn-5/C.4-VIII/VI/37/2018, tanggal 5 Juni 2018, tentang Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data.

Dengan ini disampaikan bahwa yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : **IRZA RAHAYU**
No.Stambuk : 10525 0175 14
Tempat/Tgl Lahir : Cendana Putih /02-12-1996
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Alamat : -

Bermaksud untuk melakukan Penelitian di Instansi Bapak / Ibu dalam rangka pelaksanaan Penyusunan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH MODAL KERJA DAN INTENSIFIKASI LAHAN KELOMPOK TANI MUSLIM TERHADAP HASIL PERTANIAN TANAMAN PADI (STUDI KASUS DI DESA MAHALONA KABUPATEN LUWU TIMUR)"

akan dilaksanakan dari : **9 Juli s/d 9 Agustus 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan terlebih dahulu melapor kepada Pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang – undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
4. Melaporkan hasilnya selambat – lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Luwu Timur.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.

A.n **BUPATI LUWU TIMUR**
Plt. KADIS. PMPTSP

ANDI HABIL UNRU, SE
Pangkat: Pembina IV/a
NIP : 19641231 198703 1 208

Tembusan , Kepada Yth :

1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili;
2. Ketua DPRD Luwu Timur di Malili;
3. Dinas Pendidikan Luwu Timur di Malili;
4. Kepala Desa Mahalona Kab.Luwu Timur;
5. Dekan Universitas Muhammadiyah Makassar di Tempat;
6. Sdr. (i) **IRZA RAHAYU**, di Tempat.

KUESIONER PENELITIAN

“ PENGARUH MODAL KERJA DAN INTENSIFIKASI LAHAN KELOMPOK
TANI MUSLIM TERHADAP HASIL PERTANIAN TANAMAN PADI DI
DESA MAHALONA KABUPATEN LUWU TIMUR “

Nama: IrzaRahayu

NIM : 10525017514

Prodi : HukumEkonomiSyariah

Universitas :Muhammadiyah Makassar

KpdYth.

Bapak/Ibu

Assalamu 'alaikumWarohmatullahiWabarokatuh

Saya Irza Rahayu adalah mahasiswa tingkat akhir prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam UniversitasMuhammadiyah Makassar, akan melakukan penelitian di tempat Bapak/Ibu dengan judul “ *Pengaruh Modal Kerja dan Intensifikasi Lahan-Lahan Kelompok Tani Muslim Terhadap Hasil Pertanian Tanaman Padi (StudiKasus di Desa Mahalona Kabupaten Luwu Timur “*.

Demi tercapainya tujuan penelitian ini, maka penyusun mohon kesediaan dan kesadaran Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi angket atau daftar pernyataan yang telah disediakan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, karena dalam hal ini jawabanAnda:

- Dijamin kerahasiaannya;
- Tidak ada kaitannya dengan karir Bapak/Ibu/Saudara/I;
- Tidak berhubungan dengan Parpol (partaipolitik) manapun;
- Semata-matahanya untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Dengan ini saya memohon kesediaan/izin dari Bapak/Ibu untuk melakukan penelitian di tempat Bapak/Ibu, berhubung penelitian ini adalah pengisian angket/kuesioner. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu kami haturkan banyak terimakasih.

BillahifiiSabililHaq

Fastabiqul Khaerat

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah data dariBapak/Ibu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dengan cermat sebelum anda memulai untuk menjawabnya
3. Jawablah pernyataan ini dengan jujur dan benar
4. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban sesuai dengan pendapat yang bapak/ibu/saudara/I alami
5. Keterangan Alternatif Jawaban: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

JenisKelamin :

Pekerjaan :

NO	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
			SS	S	N	TS	STS
		Variabel Modal Kerja Kelompok Tani Muslim					
1	Pinjaman Syariah (X ₁)	1. Upaya meminjam modal memilih akad non bunga					
		2. Semangat perolehan modal didasari kemampuan individu petani yang ikhlas					
		3. Pinjaman dalam modal lebih bersumber dari upaya pendapatan yang halal					
		4. Memanfaatkan perbankan syariah					
2	Perencanaan Penggunaan Dana (X ₂)	1. Memulai pemanfaatan efisiensi modal awal lebih mengutamakan pendanaan yang tepat sasaran					
		2. Penjadwalan pengadaan dan pengelolaan keuangan diatur secara professional					
		3. Mempersiapkan dana cadangan					
		4. Kelompok tetap taat dan disiplin atas keputusan bersama					
3	Tenaga Kerja (gotong Royong) (X ₃)	1. Kemampuan dalam melakukan kerjasama dengan para petani lain					
		Sangat mendukung keberhasilan tingkat pendapatan					
		2. pelatihan terhadap petani yang dipimpin oleh ketua kelompok tani					
		3. menentukan tanah yang baik untuk pertumbuhan padi di sawah					
		4. mengoptimalkan kinerja waktu tanam					
4	Kerjasama (X ₄)	1. Kelompok tani melakukan kerjasama yang baik					
		2. Kerjasama para pengurus kelompok					

		tani untuk persiapan kebutuhan usahatani					
		3. Kerjasama dengan pihak lain diketahui oleh ketua kelompok tani					
		4. Pengurus kelompok tani melakukan pencerahan dalam menjalin kerjasama					
		Variabel Intensifikasi Lahan Pertanian Kelompok Tani Muslim					
1	Teknologi (X ₅)	1. efisiensi waktu					
		2. efisiensi kerja					
		3. efisiensi dana					
		4. eksistensi alat					
2	Irigasi (X ₆)	1. Pengoptimalan irigasi oleh petani					
		2. cara menurunkan kadar air padi sawah					
		3. Menentukan kadar air minimum pada saat pertumbuhan					
		4. Menentukan kadar air minimum tanah setelah panen					
3	Jadwal tanam (X ₇)	1. Melakukan perencanaan sebelum jadwal tanam					
		2. Membuat catatan perencanaan dan perkembangan usaha tani setiap musim tanam					
		3. Merencanakan jumlah produksi yang diinginkan harus sesuai tingkat kesuburan dan luas garapan					
		4. Merencanakan jenis padi yang dibudidayakan					
4	Penyuluhan pertanian (X ₈)	1. Adanya kegiatan penyuluhan dalam setiap musim pertanian					
		2. dalam kegiatan penyuluhan pertanian dibutuhkan waktu beberapa jam					
		3. petani menghubungi penyuluhan jika ada persoalan dalam usaha tani					
		4. informasi yang diberikan penyuluh sesuai dengan keinginan petani					

		Variabel Hasil pertanian kelompok tani muslim					
1	Produksi (Y_1)	1. Produksi yang di buat sesuai dengan jadwal panen					
		2. berpengaruh terhadap luas lahan					
		3. berpengaruh terhadap kadar air					
		4. berpengaruh terhadap hama					
2	nilaijual(Y_2)	1. harga jual terjangkau sesuai dengan keinginan					
		2. menawarkan harga yang sesuai dengan kualitas					
		3. harga yang ditawarkan sesua idengan manfaat yang dibutuhkan					
		4. harga sesuai harapan dan kebutuhan konsumen					
3	Berkualitas (Y_3)	1. Produk yang di hasilkan berkualitas					
		2. Produk yang ditawarkan sesuai selera konsumen					
		3. Pelanggan merasa puas dengan hasil yang dipasarkan					
		4. Pelanggan lebih suka membeli produk yang ditawarkan oleh kita karena kualitas berbeda dengan yang lain					
4	Luas Lahan (Y_4)	1. Meningkatkan nilai produksi					
		2. Berpengaruh tingkat pembiayaan					
		3. Memaksimalkan perawatan terhadap luas lahan					
		4. Mengidentifikasi rawan terserang hama					

Inner Model T-Statistic

	HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM
HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM			
INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	0.94755		
MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM	0.837163	0.020677	

Total Effects (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI -> HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	0.364331	0.081618	0.384498	0.384498	0.94755
MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM -> HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	0.167309	0.129728	0.233543	0.233543	0.716396

MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM -> INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	-0.00468	0.13854	0.226323	0.226323	0.020677
--	----------	---------	----------	----------	----------

[Table of contents](#)

Outer Model T-Statistic

	HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM
X1			1.94788
X2			0.955877
X3			2.172236
X4			0.965752
X5		1.033735	
X6		0.375999	
X7		1.126734	
X8		1.128544	
Y1	0.743999		
Y2	0.669036		
Y3	1.563388		
Y4	1.51348		

[Table of contents](#)

Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI -> HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	0.364331	0.081618	0.384498	0.384498	0.94755
MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM -> HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	0.169014	0.087236	0.20189	0.20189	0.837163
MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM -> INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	-0.00468	0.13854	0.226323	0.226323	0.020677

[Table of contents](#)

Outer Weights (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
X1 <- MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM	0.60932	0.218063	0.365878	0.365878	1.665367

X2 <- MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM	-0.10586	0.214855	0.349016	0.349016	0.30331
X3 <- MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM	0.709113	0.260226	0.389032	0.389032	1.822764
X4 <- MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM	-0.06069	0.229048	0.429219	0.429219	0.141387
X5 <- INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	-0.35815	-0.06369	0.38322	0.38322	0.934572
X6 <- INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	-0.06219	0.161955	0.319655	0.319655	0.194547
X7 <- INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	-0.43538	0.084696	0.42145	0.42145	1.033057
X8 <- INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	0.615627	0.127157	0.552811	0.552811	1.11363
Y1 <- HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	0.180449	0.186724	0.313248	0.313248	0.576057
Y2 <- HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	0.024082	0.093984	0.308601	0.308601	0.078036

Y3 <- HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	0.802537	0.443608	0.521905	0.521905	1.537707
Y4 <- HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	0.499833	0.322939	0.317191	0.317191	1.575812

Outer Loadings (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
X1 <- MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM	0.776738	0.473834	0.39876	0.39876	1.94788
X2 <- MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM	0.396447	0.534907	0.414746	0.414746	0.955877
X3 <- MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM	0.840296	0.539786	0.386835	0.386835	2.172236
X4 <- MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM	0.447864	0.55342	0.463747	0.463747	0.965752
X5 <- INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	-0.51231	-0.06315	0.495595	0.495595	1.033735

X6 <- INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	-0.1411	0.194861	0.375261	0.375261	0.375999
X7 <- INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	-0.70671	0.053925	0.627216	0.627216	1.126734
X8 <- INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	0.81227	0.116934	0.71975	0.71975	1.128544
Y1 <- HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	0.272531	0.238946	0.366306	0.366306	0.743999
Y2 <- HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	0.237147	0.2058	0.354461	0.354461	0.669036
Y3 <- HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	0.83966	0.510588	0.537077	0.537077	1.563388
Y4 <- HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	0.542686	0.368777	0.358568	0.358568	1.51348

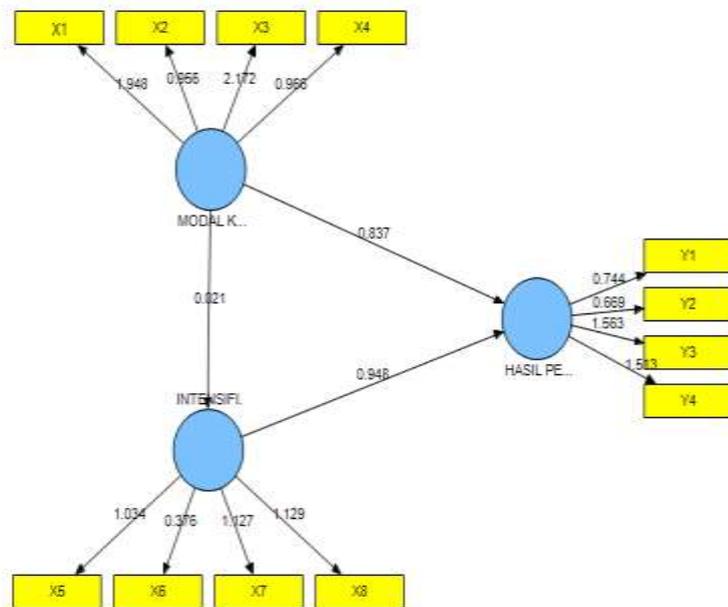
[Table of contents](#)

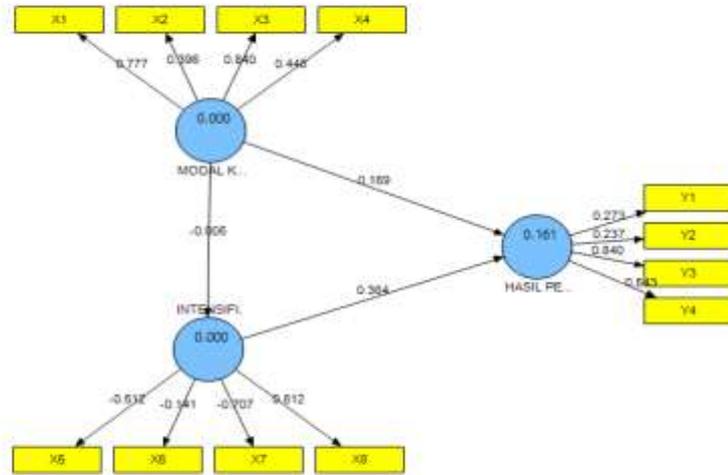
Model

Specification

Measurement Model Specification

Manifest Variable Scores (Original)





PLS

Quality Criteria

Overview

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha	Communality	Redundancy
HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	0.282512	0.555026	0.160726	0.209917	0.282513	0.033407
INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	0.360397	0.104997	0.000022	-0.0933	0.360397	0.000045
MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM	0.416793	0.721986		0.745837	0.416793	

[Table of contents](#)

Redundancy

	redundancy
HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	0.033407
INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	0.000045
MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM	

[Table of contents](#)

Cronbachs Alpha

	Cronbachs Alpha
HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	0.209917
INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	-0.0933
MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM	0.745837

[Table of contents](#)

Latent Variable Correlations

	HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM
HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	1		
INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	0.36354	1	
MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM	0.167309	-0.00468	1

[Table of contents](#)

R Square

	R Square
HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	0.160726
INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	0.000022
MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM	

[Table of contents](#)

Cross Loadings

	HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM
X1	0.112964	-0.06434	0.776738
X2	-0.01748	0.087897	0.396447
X3	0.13526	0.060824	0.840296
X4	-0.01175	-0.01148	0.447864
X5	-0.18545	-0.51231	0.030778
X6	-0.03211	-0.1411	0.012801
X7	-0.22452	-0.70671	0.109365
X8	0.320604	0.81227	0.088942
Y1	0.272531	0.082222	0.007866
Y2	0.237147	-0.00477	0.034984
Y3	0.83966	0.33941	0.091606
Y4	0.542686	0.152907	0.183121

[Table of contents](#)

AVE

	AVE
HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	0.282512
INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	0.360397
MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM	0.416793

[Table of contents](#)

Communality

	communality
HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	0.282513
INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	0.360397
MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM	0.416793

[Table of contents](#)

Total Effects

	HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM
HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM			
INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	0.364331		
MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM	0.167309	-0.00468	

[Table of contents](#)

Composite Reliability

	Composite Reliability
HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	0.555026
INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	0.104997
MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM	0.721986

Outer Loadings

	HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM
X1			0.776738
X2			0.396447
X3			0.840296
X4			0.447864
X5		-0.51231	
X6		-0.1411	
X7		-0.70671	
X8		0.81227	
Y1	0.272531		
Y2	0.237147		
Y3	0.83966		
Y4	0.542686		

[Table of contents](#)

Outer Model (Weights or Loadings)

	HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM
X1			0.776738
X2			0.396447
X3			0.840296
X4			0.447864
X5		-0.51231	
X6		-0.1411	
X7		-0.70671	
X8		0.81227	
Y1	0.272531		
Y2	0.237147		
Y3	0.83966		
Y4	0.542686		

[Table of contents](#)

Path Coefficients

	HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM
HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM			
INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	0.364331		
MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM	0.169014	-0.00468	

[Table of contents](#)

Latent Variable Scores

	HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM
	-1.03117	-0.8378	-1.4563
	0.085767	0.945476	-0.19016
	0.714576	0.229956	1.396132
	1.188111	1.491116	-1.33152
	1.342339	0.311798	-1.8206
	1.484922	0.059746	0.55742
	-1.85101	-1.57091	-1.64093
	-0.60899	1.564618	-0.23033
	0.323057	0.996694	-0.708
	0.20795	0.140689	0.454556
	0.323057	-0.05588	0.431092

	-2.05126	0.244077	-0.74799
	1.816396	0.172653	0.185796
	-1.99308	-2.18096	0.520547
	-0.65263	-1.04549	0.259082
	-0.56956	-0.66287	0.792953
	0.675674	-1.1328	-0.81428
	0.103223	-0.4479	0.838798
	-0.26297	0.342513	-0.16802
	-1.88011	0.564678	-0.32244
	-1.51477	-0.19898	-2.90145
	-0.60551	1.013115	0.896802
	-0.63517	-1.5031	0.053521
	-0.33279	-2.33671	-0.19171
	-0.92006	0.795093	0.250539
	0.820645	0.315759	0.257277
	-0.38038	0.059746	1.654638
	0.743145	0.133662	1.654638
	-0.25578	-0.24425	-0.21337
	1.276724	0.871727	-0.46569
	0.688392	0.485738	-0.4886
	1.400524	0.681196	-1.74021
	0.50164	-0.04951	-0.25645
	0.652915	1.089923	-0.38718
	0.274087	0.827543	0.753122
	0.467215	0.914679	0.153689
	0.000274	-0.58079	-2.0233
	0.160357	-1.5975	0.185796
	-0.90842	1.202487	0.043101
	-0.11269	1.027236	0.07728
	-1.29546	-0.24211	1.654638
	0.776714	-1.05186	0.454556
	-0.59444	-0.05588	1.654638
	1.579629	-0.50498	1.654638
	-1.14257	-1.75697	0.340289
	1.163756	-0.32106	1.291298
	-2.02217	-0.66287	-2.86497
	0.090244	-0.52471	0.971073
	-1.20075	-1.04549	0.362112

	-1.26637	-0.85943	0.000577
	0.714053	1.718233	0.274003
	0.360841	-0.32106	1.654638
	0.854257	1.910658	0.250539
	-1.03302	-0.95574	-0.07465
	1.473285	1.424644	-0.47187
	-0.14179	-1.49723	0.277979
	1.775667	0.172653	0.082277
	-0.10289	0.827543	-0.70619
	1.5389	0.950428	-0.16272
	-0.23832	-0.66397	-1.07075
	-0.26297	-0.20313	-0.04875
	-0.46345	-0.28183	0.556829
	0.436025	-1.05599	-0.41038
	-0.3984	2.152373	0.261515
	0.714576	0.811291	0.750428

Outer Weights

	HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	INTENSIFIKASI LAKU KLP TANI	MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM
X1			0.60932
X2			-0.10586
X3			0.709113
X4			-0.06069
X5		-0.35815	
X6		-0.06219	
X7		-0.43538	
X8		0.615627	
Y1	0.180449		
Y2	0.024082		
Y3	0.802537		
Y4	0.499833		

Index Values

Results

Measurement Model (restandardised)

	HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	INTENSIFIKAS I LAKU KLP TANI	MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM
X1			1.74278 8
X2			0.77789 9
X3			1.68505 7
X4			0.95544 6
X5		-1.2534	
X6		-0.34852	
X7		-1.81106	
X8		2.147696	
Y1	0.71519 1		
Y2	0.57309 2		
Y3	2.17554 2		
Y4	1.36430 3		

[Table of contents](#)

Path Coefficients

	HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	INTENSIFIKAS I LAKU KLP TANI	MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM
HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM			

INTENSIFIKAS I LAKU KLP TANI	-0.09548		
MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM	0.18067 4	0.019089	

[Table of contents](#)

Measurement Model

	HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	INTENSIFIKAS I LAKU KLP TANI	MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM
X1			0.33767 2
X2			0.15072 1
X3			0.32648 6
X4			0.18512 1
X5		0.990614	
X6		0.275447	
X7		1.43135	
X8		-1.69741	
Y1	0.14813		
Y2	0.11869 9		
Y3	0.45059 7		
Y4	0.28257 4		

[Table of contents](#)

Latent Variable Scores (unstandardised)

	HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	INTENSIFIKAS I LAKU KLP TANI	MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM

Case 0	4.28929 3	5.150583	3.96792 1
Case 1	4.50860 8	3.214703	4.23860 4
Case 2	4.71058 3	3.960518	4.89767 9
Case 3	4.85871 3	2.526583	4.19854
Case 4	4.79118 2	3.664154	3.82475 9
Case 5	4.89630 9	4	4.07679 9
Case 6	4.16313 8	6.06438	4.09149 1
Case 7	4.46326 2	2.522947	4.46792 1
Case 8	4.64336 1	2.796839	4.04419 6
Case 9	4.53625 7	3.930994	4.46297 6
Case 10	4.64336 1	4.289086	4.45265 6
Case 11	4	3.865092	4.10577 2
Case 12	5	3.943786	4.40455 9
Case 13	4.11869 9	6.623722	4.11606 1
Case 14	4.32701 3	5.428348	4.35710 5
Case 15	4.33289 9	4.910796	4.64316 2
Case 16	4.70523 6	5.569073	4.16690 1
Case 17	4.54421 8	4.701759	4.60130 2
Case 18	4.54940 3	3.804693	4.42270 5
Case 19	4.10378 8	3.531113	4.00874 1
Case 20	4.16482 1	4.365902	3.14651 8
Case 21	4.36942	3.166902	4.56780 2
Case 22	4.36262 3	5.882481	4.17469 6
Case 23	4.40696 4	6.69084	4.20717 2
Case 24	4.24065 1	3.313571	4.31199 8
Case 25	4.70838 5	3.86697	4.25293 7
Case 26	4.41974 6	4	5
Case 27	4.70924 4	4.229246	5
Case 28	4.42857 5	4.374316	4.30102
Case 29	4.82090 5	3.309946	3.78111 5
Case 30	4.70439 3	3.632685	4.12931 8

Case 31	4.90988 1	3.578104	3.73907 8
Case 32	4.59872 8	4.217366	4.29973 3
Case 33	4.68572 6	3.029179	4.10130 2
Case 34	4.56722 2	3.233929	4.38788 3
Case 35	4.59948 8	3.227301	4.40103 4
Case 36	4.52154 1	4.809234	3.5
Case 37	4.54903 8	6.188187	4.40455 9
Case 38	4.26439	2.677725	4.53545 5
Case 39	4.53645 2	3.071477	4.47080 2
Case 40	4.20327 6	4.582645	5
Case 41	4.77470 1	5.500068	4.46297 6
Case 42	4.44571 2	4.289086	5
Case 43	4.92593 5	4.879829	5
Case 44	4.35160 1	6.223841	4.26118 9
Case 45	4.83581 5	4.512039	4.66222 3
Case 46	4.05934 9	4.910796	3.66039 4
Case 47	4.51471 6	4.839482	4.83116 4
Case 48	4.23290 2	5.428348	4.48839 3
Case 49	4.26262 6	5.268887	4.25478 4
Case 50	4.64989 5	2.2475	4.32231 8
Case 51	4.68458 2	4.512039	5
Case 52	4.66060 2	2.01632	4.31199 8
Case 53	4.25556 1	5.365437	4.18603 6
Case 54	4.87256 9	2.599774	4.19869 8
Case 55	4.47710 2	5.926646	4.30640 5
Case 56	4.91691 1	3.943786	3.99532 2
Case 57	4.5769	3.233929	4.14836 4
Case 58	4.84284 6	3.2092	4.23301 1
Case 59	4.46418 5	5.018677	3.93246 6
Case 60	4.54940 3	4.492813	4.14901 2
Case 61	4.41385 9	4.593559	4.48866

Case 62	4.62845 1	5.43135	4.16371 8
Case 63	4.43668 8	1.745006	4.30976 1
Case 64	4.71058 3	3.293203	4.36249

[Table of contents](#)

Index Values for Latent Variables

	LV Index Values
HASIL PETANI KLP TANI MUSLIM	4.53077 4
INTENSIFIKAS I LAKU KLP TANI	4.20659 7
MODAL KERJA KLP TANI MUSLIM	4.30756 4

RIWAYAT HIDUP



Irza Rahayu. Lahir di Cendana Putih, 2 Desember 1996 anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan H. Misidi dan H. Kunti Amini, penulis menamatkan sekolah dasar pada tahun 2008 di SD Negeri 118 Ramayana, Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Mappedeceng dan tamat pada tahun 2011.

Kemudian melanjutkan pendidikan di tahun yang sama di SMA Negeri 9 Luwu Utara dan tamat pada tahun 2014. Atas ridho Allah swt. dan doa restu kedua orang tua sehingga pada tahun 2014 penulis lulus dan terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Irza Rahayu

NIM:10525017514